

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
DENGAN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PYRAMID EXAMS*  
PADA MATERI KOPERASI SISWA KELAS IV  
SDN 016 TAMPAN KOTA PEKANBARU**



**Oleh**

**YETRIANA  
NIM. 10711000666**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
DENGAN PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *PYRAMID EXAMS*  
PADA MATERI KOPERASI SISWA KELAS IV  
SDN 016 TAMPAN KOTA PEKANBARU**

Skripsi  
Diajukan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)



**Oleh**

**YETRIANA  
NIM. 10711000666**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/2011 M**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Penerapan Metode Pembelajaran Pyramid Exams pada Materi Koperasi Siswa Kelas IV SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Yetriana NIM. 10711000666 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 13 Sya'ban 1432 H

15 Juli 2011 M

Menyetujui

Ketua Program Studi

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

Sri Murhayati, M.Ag.

Dr. Kusnadi, M.Pd.

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Penerapan Metode Pembelajaran Pyramid Exams pada Materi Koperasi Siswa Kelas IV SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru*, yang ditulis oleh Yetriana NIM. 10711000666 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 10 Dzulhijjah 1432 H/07 November 2011 M skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 10 Dzulhijjah 1432 H

07 November 2011 M

Mengesahkan,  
Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Drs. Azwir Salam, M.Ag.

Drs. Zulkifli, M.Ed.

Penguji I

Penguji II

Drs. H. Nur Anan Domo, M.A.

Dra. Hj. Sakilah, M.Pd.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. Hj. Helmiati, M.Ag.  
NIP. 197002221997032001

## PENGHARGAAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul “Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Penerapan Metode Pembelajaran *Pyramid Exams* Pada Materi Koperasi Siswa Kelas IV SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru”.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang peneliti miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang peneliti menerima kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua yang telah berjasa membesarkan dan mendidik penulis, sehingga penulis bisa mendapatkan gelar Sarjana. Kemudian pada kesempatan ini peneliti mengucapkan ribuan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir selaku Rektor UIN SUSKA Pekanbaru beserta Staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.

6. Ibu Sri Murhayati, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
7. Bapak Dr. Kusnadi, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak berperan dan memberikan pertunjuk hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau yang telah membekali ilmu kepada peneliti.
9. Rekan-rekan yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.

Terakhir atas segala jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin ...

Pekanbaru, November 2011

Penulis

## ABSTRAK

**Yetriana (2011) :** Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Penerapan Metode Pembelajaran *Pyramid Exams* Pada Materi Koperasi Siswa Kelas IV SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi koperasi Siswa Kelas IV SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru melalui metode pembelajaran *Pyramid Exams*. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi koperasi. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik observasi, dan teknik tes.

Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu: 1) Perencanaan/persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan tindakan, 3) Observasi, dan 4) Refleksi.

Temuan dalam penelitian bahwa penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I, dan siklus II. Pada sebelum tindakan hanya mencapai 16 orang (47,06) siswa yang tuntas, sedangkan 18 orang siswa (52,94%) belum tuntas. Sedangkan setelah tindakan yaitu pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 22 orang (64,71%) siswa yang tuntas. Sedangkan 12 orang siswa (35,29%) belum tuntas. Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa telah melebihi 75%, yaitu dengan ketuntasan sebesar 82,35% atau sekitar 28 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi koperasi Siswa Kelas IV SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru.

**بيترينا (2011): ترقية النتائج الدراسية لدرس العلوم الاجتماعية بواسطة تطبيق طريقة  
يم الامتحان الهرمي في المادة شركة الطلبة لطلبة الصف الرابع  
بالمدرسة الابتدائية الحكومية 016 تمفان بمدينة باكنبارو.**

كان الدوافع وراء هذا البحث إنخفاض نتائج الطلاب الدراسية في درس العلوم الاجتماعية بالمدرسة الابتدائية الحكومية 016 تمفان بمدينة باكنبارو. وصيغة المشكلة في هذا البحث سواء بواسطة تطبيق طريقة التعليم الامتحان الهرمي تطور النتائج الدراسية لدرس العلوم الاجتماعية في المادة شركة الطلبة بالمدرسة الابتدائية الحكومية 016 تمفان بمدينة باكنبارو. الموضوع في هذا البحث طلاب الصف الرابع للعام الدراسي 2010-2011 بقدر 34 طالبا في حين أن الهدف من هذا البحث تطبيق طريقة التعلم الامتحان الهرمي في المادة شركة الطلبة. والأساليب التي استخدمتها الباحثة في جمع البيانات هي الملاحظة والاختبار. وأدرك نجاح تطبيق طريقة التعليم الامتحان الهرمي في درس العلوم الاجتماعية من تتطور نتائج الطلاب الدراسية قبل العملية، في الدور الأول، والثاني. وكان الطلاب الناجحون قبل العملية بقدر 16 طالبا (47،06 في المائة) و فشلوا بقدر 18 طالبا (52،94 في المائة). ويزداد الطلاب الناجحون في الدور الثاني نحو 22 طالبا (64،71 في المائة) وفشلوا بقدر 12 طالبا (35،29 في المائة). ثم تجاوز نجاح الطلاب في الدور الثاني 75 في المائة وهو نحو 82،35 في المائة أو بقدر 28 طالبا حصلوا على النتائج المقررة وهي 65. ومع ذلك، فإن تطبيق طريقة التعليم الامتحان الهرمي يطور النتائج الدراسية في درس العلوم الاجتماعية في المادة شركة الطلبة لطلبة الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية 016 تمفان بمدينة باكنبارو.



## **ABSTRACT**

### **Yetriana (2011): Improving Social Studies Learning Achievement Through The Implementation Of Pyramid Learning Method In Students Cooperation Of The Fourth Year Students Of Public Elementary School 016 Tampan Pekanbaru City.**

This research was motivated by the low of students' achievement in the subject of social studies for the fourth year students of public elementary school 016 Tampan Pekanbaru city. The formulation of this research was whether the implementation of pyramid learning method improves social studies learning achievement in students cooperation of the fourth year students of public elementary school 016 Tampan Pekanbaru city.

The subject in this study was fourth year students for academic year 2010-2011 as many as 34 students. As for the object of this research was implementation of pyramid learning method in students cooperation. Furthermore, the techniques were used in collecting the data namely, observation and test.

The success of the implementation of pyramid learning method was known from the improvement of students' learning achievement prior action, on the first cycle and the second cycle. The students those succeeded prior action were approximately 16 students (47,06) and 18 students (52,94%) failed. And the number of success students after action or in the first cycle increases it was approximately 22 students (64,71%) and 12 students (35,29%) failed. And students' achievement has exceeded 75% in the second cycle, it was approximately 82,35% or 28 persons those achieved specified scores 65. Therefore, the implementation of pyramid learning method improves social studies learning achievement in students cooperation material the fourth year students of public elementary school 016 Tampan Pekanbaru city.

## DAFTAR ISI

PERSETUJUAN .....	i
PENGESAHAN .....	ii
PENGHARGAAN .....	iii
ABSTRAK .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
 BAB I      PENDAHULUAN .....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
 BAB II      KAJIAN TEORI.....	 8
A. Kerangka Teoretis .....	8
B. Penelitian yang Relevan .....	16
C. Hipotesis Tindakan .....	17
D. Indikator Keberhasilan .....	17
 BAB III      METODE PENELITIAN .....	 20
A. Objek dan Subjek Penelitian .....	20
B. Tempat Penelitian .....	20
C. Rancangan Penelitian .....	20
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	23
E. Teknik Analisis Data .....	24
 BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 26
A. Deskriptif <i>Setting</i> Penelitian .....	26
B. Hasil Penelitian .....	31
C. Pembahasan .....	67
D. Pengujian Hipotesis .....	75
 BAB V      PENUTUP .....	 76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Guru .....	28
2. Nama-Nama Siswa Kelas IV .....	30
3. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	31
4. Hasil Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan .....	32
5. Ketuntasan Belajar Siswa Pada Sebelum Tindakan .....	33
6. Aktivitas Guru Pada Pertemuan Pertama (Siklus I).....	36
7. Aktivitas Guru Pada Pertemuan Kedua (Siklus I) .....	37
8. Aktivitas Guru Pada Pertemuan Ketiga (Siklus I) .....	38
9. Rekapitulasi Aktivitas Guru Pada Pertemuan 1, 2, dan 3 (Siklus I) .....	39
10. Aktivitas siswa Pada Pertemuan Pertama (Siklus I).....	40
11. Aktivitas siswa Pada Pertemuan Kedua (Siklus I).....	42
12. Aktivitas siswa Pada Pertemuan Ketiga (Siklus I) .....	44
13. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Pertemuan 1, 2, dan 3 (Siklus I) .....	46
14. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus .....	48
15. Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus I .....	49
16. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 4 (Siklus II) .....	53
17. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 5 (Siklus II) .....	54
18. Aktivitas Guru Pada Pertemuan 6 (Siklus II) .....	55
19. Rekapitulasi Aktivitas Pertemuan 4, 5, dan 6 (Siklus II) .....	56
20. Aktivitas siswa Pada Pertemuan 4 (Siklus I).....	57
21. Aktivitas siswa Pada Pertemuan 5 (Siklus I).....	59
22. Aktivitas siswa Pada Pertemuan 6 (Siklus I).....	61
23. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Pertemuan 4, 5, dan 6 (Siklus I) .....	63
24. Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II .....	65
25. Ketuntasan Belajar Siswa Pada Siklus II .....	66
26. Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan II .....	68
27. Rekapitulasi Aktivitas siswa Pada Siklus I, dan Siklus II .....	71
28. Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Dari Sebelum Tindakan, Siklus I, II dan Siklus III .....	73

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.<sup>1</sup>

Oleh karenanya, pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk, dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh para pendidik. Kekeliruan atau ketidaklengkapan persepsi mereka terhadap proses belajar dan hal-hal yang berkaitan dengannya mungkin akan mengakibatkan kurang bermutunya hasil belajar yang dicapai peserta didik.

Belajar juga memainkan peran penting dalam mempertahankan kehidupan sekelompok umat manusia (bangsa) di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat di antara bangsa-bangsa lain yang lebih dahulu maju karena belajar. Akibat persaingan tersebut, kenyataan tragis bisa pula terjadi karena belajar. Contoh tidak sedikit orang pintar yang menggunakan kepentingannya untuk membuat orang lain terpuruk atau bahkan menghancurkan kehidupan orang tersebut.<sup>2</sup>

Kenyataan tragis lain yang lebih parah juga terkadang muncul karena hasil belajar. Hasil belajar pengetahuan dan teknologi tinggi, misalnya, tak jarang

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 63

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 61

digunakan untuk membuat senjata pemusuh sesama umat manusia. Alhasil, kinerja akademik (*academic performance*) yang merupakan hasil belajar itu, disamping membawa manfaat, terkadang juga membawa madarat. Akan hilangkah arti penting upaya belajar karena timbulnya tragedi-tragedi tadi?.

Walaupun terdapat dampak negatif dari hasil belajar sekelompok manusia tertentu, kegiatan belajar tetap memiliki arti penting. Alasannya, seperti yang telah dikemukakan di atas, belajar itu berfungsi sebagai alat mempertahankan kehidupan manusia. Artinya, dengan ilmu dan teknologi hasil belajar kelompok manusia tertindas itu juga dapat digunakan untuk membangun benteng pertahanan. Iptek juga dapat dipakai untuk membuat senjata penangkis agresi kelompok manusia tertentu yang mungkin hanya dikendalikan oleh segelintir oknum, yakni manusia-manusia yang mungkin bernafsu serakah atau mengalami gangguan *pschopathy* yang berwatak merusak dan antisosial.

Selanjutnya, dalam perspektif keagamaan pun (dalam hal ini Islam), belajar merupakan kewajiban bagi setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam surat Mujadalah : 11 yang artinya : <sup>3</sup>

وإذا قيل انشزوا فانشزوا يرفع الله الذين امنوا منكم والذين اوتوا العلم درجات والله بما تعملون خبير

“ *Niscaya Allah akan meninggikan beberapa derajat kepada orang-orang beriman dan berilmu*”.( Qs. Al-Mujadalah : 11)

Ilmu dalam hal ini tentu saja tidak hanya berupa pengetahuan agama tetapi juga berupa pengetahuan yang relevan dengan tuntunan kemajuan zaman. Selain itu,

---

<sup>3</sup> Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Depag RI, 2002, hlm. 659

ilmu tersebut juga harus bermanfaat bagi kehidupan orang banyak di samping hasil kehidupan diri pemilik ilmu itu sendiri.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tadi, jika dalam proses pembelajaran selaku calon guru atau guru yang berfesional seyogianya melihat hasil belajar siswa dari berbagai sudut kinerja psikologis yang utuh dan menyeluruh. Sehubungan dengan ini, seorang siswa yang menempuh proses belajar, idealnya ditandai oleh munculnya pengalaman-pengalaman psikologis baru yang positif. Pengalaman-pengalaman yang berifat kejiwaan tersebut diharapkan dapat mengembangkan aneka ragam sifat, sikap dan kecakapan yang konsturuktif, bukan kecakapan yang destruktif (merusak).

Oleh sebab itu, untuk mencapai hasil belajar yang ideal seperti di atas, kemampuan para pendidik teristimewa guru dalam membimbing belajar murid-murid amat dituntut. Jika guru dalam keadaan siap dan memiliki *profisiensi* (berkemampuan tinggi) dalam menunaikan kewajibannya, harapan terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas sudah tentu akan tercapai, termasuk dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pelaksanaan pengajaran yang baik tidak terlepas dari rencana atau persiapan yang baik pula. Oleh karena itu, dalam rangka pelaksanaan pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial diperlukan pembuatan rencana atau persiapan agar proses pembelajaran dapat lebih efektif, efisien dan terarah. Efektif dalam pencapaian hasil belajar, efisien dalam penggunaan waktu, tenaga dan dana serta terarah pada pencapaian tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Dari pengamatan awal peneliti di SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru ditemui bahwa kesiapan dan perencanaan tidak terlaksana secara efektif, sehingga mengurangi

mutu kegiatan belajar mengajar siswa. Selanjutnya peneliti melihat guru telah berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berbagai usaha, diantaranya :

1. Mencoba metode ceramah, penugasan, dan tanya jawab.
2. Memberikan remedial bagi siswa yang tidak tuntas.
3. Menggunakan media pembelajaran.

Namun penulis melihat masih redahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, dimana penulis melihat gejala-gejala sebagai berikut :

1. Dari 34 orang siswa, 16 orang (47,06%) belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yakni 6,5.
2. Sebagian siswa sulit untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru di kelas.
3. Kurangnya pemahaman siswa dalam menguasai materi pelajaran, hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan saat pembelajaran.
4. Dalam proses pembelajaran guru kurang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga terlihat siswa kurang dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan gejala atau fenomena-fenomena tersebut, diketahui bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Salah satu usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah melalui penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams*.

Metode pembelajaran *Pyramid Exams* merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan atau tes, mulai menjawab pertanyaan secara individu hingga secara berpasangan atau berkelompok.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Dasim Budimansyah, *PAKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Genesindo, 2009, hlm. 51

Salah satu alasan penulis memilih judul dengan menggunakan metode pembelajaran *Pyramid Exams* karena metode ini memiliki beberapa keunggulan, yaitu:

1. Meningkatkan tanggung jawab pribadi
2. Secara bersama meningkatkan semangat kerja sama.
3. Mengurangi kegagalan siswa dalam belajar hingga naiknya hasil belajar siswa.
4. Menciptakan kecepatan dalam menjawab pertanyaan dan soal tes.<sup>5</sup>

Berdasarkan permasalahan dan keunggulan metode pembelajaran *Pyramid Exams* yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Penerapan Metode Pembelajaran *Pyramid Exams* Pada Materi Koperasi Siswa Kelas IV SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru.**

## B. Penegasan Istilah

1. Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai Tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>6</sup>
2. Metode pembelajaran *Pyramid Exams* merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan atau tes<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> *Ibid*

<sup>6</sup> Tulus Tu'u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Murid*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004, hlm. 75.

<sup>7</sup> Dasim Budimansyah, *Loc.Cit.*



3. Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan mata pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial dan kewarganegaraan.<sup>8</sup>
4. Koperasi adalah usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya.<sup>9</sup>

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah melalui penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi koperasi Siswa Kelas IV SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru?”.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi koperasi Siswa Kelas IV SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru melalui metode pembelajaran *Pyramid Exams*.

#### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian di atas maka manfaat yang akan diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

a. Bagi siswa

- 1) Untuk meningkatkan hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi koperasi Siswa Kelas IV SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru.

---

<sup>8</sup> Arni Fajar, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, Bandung: PT. Remaja Karya, 2002, hlm. 110.

<sup>9</sup> Asy'ari, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas IV*, Jakarta: Erlangga, 2006, hlm. 117

- 2) Memberikan pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas.

b. Bagi guru

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan mempermudah pengambilan tindakan perbaikan selanjutnya.
- 2) Memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan penulis dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang merupakan permasalahan selama ini.

c. Bagi Sekolah

- 1) Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan mutu tenaga pengajar khususnya pada guru SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru dari segi penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan SI Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU.
- 2) Menambah pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.
- 3) Menambah wawasan penulis tentang peningkatan hasil belajar siswa melalui penelitian tindakan kelas.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teoretis**

##### **1. Metode pembelajaran *Pyramid Exams***

Dalam pendidikan kata metode digunakan untuk menunjukkan serangkaian kegiatan guru yang terarah yang menyebabkan siswa belajar. Metode dapat pula dianggap sebagai cara atau prosedur yang keberhasilannya adalah di dalam belajar, atau sebagai alat yang menjadikan mengajar menjadi efektif. Jika dianggap bahwa metode sebagai suatu proses maka akan terdiri dari beberapa langkah. Beberapa langkah/bagian dari suatu metode juga digunakan dan terdapat dalam metode lainnya. Kombinasi antara bagian-bagian tersebut merupakan tanggung jawab guru. Ia dapat menggabungkan atau memisahkan bagian-bagian itu dalam memfungsikannya secara keseluruhan. Oleh sebab itu, maka metode merupakan salah satu aspek pokok pendidikan dan merupakan masalah sentral dalam mengajar.<sup>1</sup>

Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan bahwa metode pembelajaran adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa pada Ilmu Pengetahuan Sosial. Lebih lanjut Syaiful Bahri Djamarah menjelaskan metode pembelajaran mempunyai kedudukan dalam pengajaran, yaitu sebagai berikut :

---

<sup>1</sup>Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm.

- a. Metode sebagai alat motivasi Ekstrinsik
- b. Metode sebagai strategi pembelajaran
- c. Metode sebagai alat untuk mencapai tujuan<sup>2</sup>

Wina Sanjaya mengungkapkan upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal disebut metode atau dengan kata lain metode adalah *a way in achieving Something*.<sup>3</sup> Selanjutnya Ibrahim dan Nana Syaodih mengungkapkan untuk memilih metode pembelajaran yang akan digunakan dalam rangka perencanaan pengajaran, perlu dipertimbangkan faktor-faktor tertentu, yaitu sebagai berikut :

- a. Kesesuaian dengan tujuan instruksional
- b. Keterlaksanaan dilihat dari waktu dan sarana.<sup>4</sup>

Hal ini senada yang dinyatakan Zakiah Daradjat metode adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum, terutama dalam mencari kebenaran ilmiah.<sup>5</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa metode pembelajaran adalah sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Sedangkan metode pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *Pyramid Exams*.

---

<sup>2</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm 72-74.

<sup>3</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Bandung: Kencana, 2008, hlm. 187.

<sup>4</sup> Nana Syaodih dan Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003, hlm. 180-181.

<sup>5</sup> Dazikiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008, hlm. 137-143.

Metode pembelajaran *Pyramid Exams* merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan atau tes. Adapun langkah-langkah yang dapat diterapkan adalah :

a. Tahap Pertama :

- 1) Guru memberikan pengantar pelajaran.
- 2) Guru meminta setiap siswa untuk menjawab soal yang telah ditentukan.
- 3) Guru menilai hasil jawaban siswa dan ditunjukkan kepada siswa.

b. Tahap Kedua :

Guru meminta secara berpasangan atau dalam jumlah yang lebih besar untuk menjawab lagi pertanyaan tersebut. Diharapkan mereka memiliki pemahaman yang lebih luas terhadap soal yang mereka kerjakan.

c. Tahap Akhir

- 1) Guru meminta kembali mengerjakan tes atau soal secara individu.
- 2) Guru memberikan nilai akhir diperoleh dari hasil individu dan hasil secara kelompok.<sup>6</sup>

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa yang menjadi langkah-langkah metode pembelajaran *Pyramid Exams* adalah :

- a. Guru memberikan pengantar pelajaran
- b. Guru meminta setiap siswa untuk menjawab soal yang telah ditentukan.
- c. Guru menilai hasil jawaban siswa dan ditunjukkan kepada siswa.
- d. Guru meminta secara berpasangan atau dalam jumlah yang lebih besar untuk menjawab lagi pertanyaan tersebut.

---

<sup>6</sup> Dasim Budimansyah, *loc.cit.*

- e. Guru meminta setiap pasangan agar memahami soal yang akan mereka kerjakan.
- f. Guru meminta kembali mengerjakan soal secara individu.
- g. Guru memberikan nilai akhir diperoleh dari hasil individu maupun secara berpasangan.

## 2. Hasil Belajar

Dalam proses belajar mengajar, hasil belajar yang diharapkan harus dirumuskan guru dengan benar, agar guru dapat merancang/mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti. Keberhasilan proses belajar mengajar diukur dari berapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, disamping diukur dari segi prosesnya. Artinya seberapa jauh hasil belajar dimiliki siswa. Tipe hasil belajar harus nampak dalam tujuan pengajaran (tujuan instruksional), sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar.<sup>7</sup>

Agus Suprijono menjelaskan hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Selanjutnya Agus menjelaskan hasil belajar itu berupa :

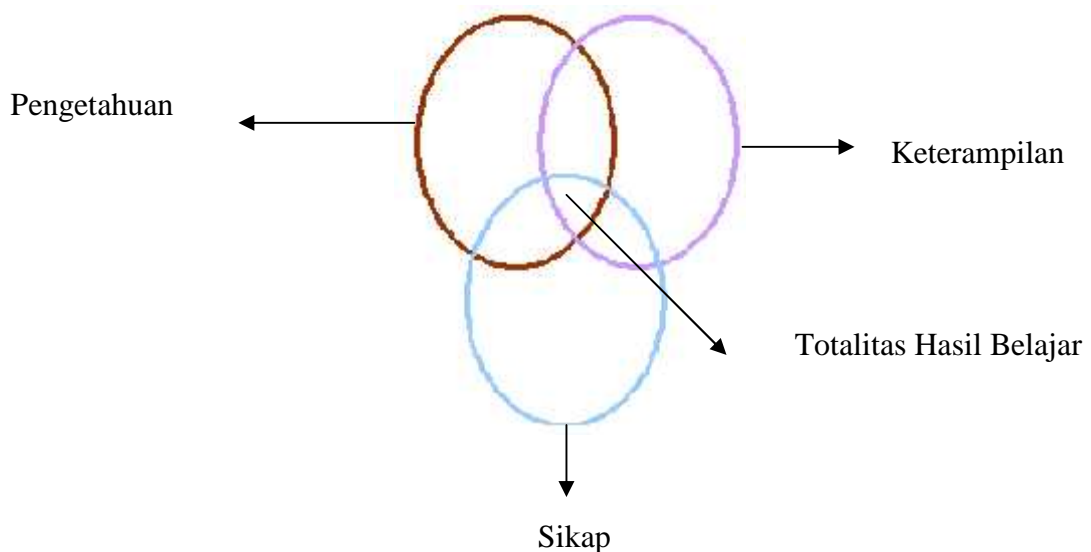
- a. Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.

---

<sup>7</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009, hlm. 45

- c. Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d. Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e. Sikap adalah kemampuan menerima objek tertentu. Objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standard perilaku.<sup>8</sup>

Sedangkan Bloom dalam Abdorrahkman Gintings berpendapat bahwa hasil belajar dapat dibedakan atas tiga ranah (*Domain*), yaitu pengetahuan (*Cognitive*), keterampilan (*Psychomotoric*), dan ranah sikap (*Affective*). Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini :<sup>9</sup>



**Gambar 1** : Hasil Belajar Menurut Bloom

Tulus Tu'u mengemukakan bahwa hasil belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari sisi kognitif, karena aspek ini yang sering dinilai oleh

<sup>8</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning : Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yagyakarta: Pustaka Pelajar, 2009 hlm. 6-7

<sup>9</sup> Abdorrahkman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008, hlm. 35

guru untuk melihat penguasaan pengetahuan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.<sup>10</sup>

Berdasarkan teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat dari pengalaman belajar siswa dalam pencapaian kompetensi yang telah ditetapkan. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah tingkat penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran yang dilihat dari skor hasil belajar siswa dalam pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yaitu 65.

### **3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah:<sup>11</sup>

- a. Faktor internal (berasal dari dalam diri siswa) meliputi :
  - 1) Faktor fisiologi yaitu kondisi fisik secara umum dan kondisi panca indra.
  - 2) Faktor psikologi yaitu minat, bakat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan kognitif.
- b. Faktor eksternal (berasal dari luar diri siswa) meliputi :
  - 1) Faktor lingkungan yaitu lingkungan sosial dan alamiah.
  - 2) Faktor instrumental yaitu kurikulum, program, fasilitas dan guru.
  - 3) Faktor pendekatan belajar adalah usaha belajar siswa untuk memahami suatu pelajaran.

---

<sup>10</sup> Tulus, Tu'u, *Op.Cit*, hlm 76

<sup>11</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 132



Hal senada Aunurrahman menjelaskan bahwa hasil belajar siswa disamping ditentukan oleh faktor-faktor internal juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal. Adapun faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah:

- a. Ciri khas/karakteristik siswa.
- b. Sikap terhadap belajar
- c. Motivasi belajar
- d. Konsentrasi belajar.
- e. Mengolah bahan belajar
- f. Menggali hasil belajar
- g. Rasa percaya diri
- h. Kebiasaan belajar<sup>12</sup>

Sedangkan faktor eksternal adalah segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah :

- a. Faktor Guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya. Adapun keterampilan yang dimaksud adalah :
  - 1) Memahami peserta didik.
  - 2) Merancang pembelajaran.
  - 3) Melaksanakan pembelajaran.
  - 4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.

---

<sup>12</sup> Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009, hlm. 177-185

- 5) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Faktor Lingkungan sosial (termasuk teman sebaya), lingkungan sosial dapat memberikan pengaruh positif dan dapat pula memberikan pengaruh negatif terhadap hasil belajar siswa.
- c. Kurikulum Sekolah, dalam rangkaian proses pembelajaran di sekolah, kurikulum merupakan panduan yang dijadikan sebagai kerangka acuan untuk mengembangkan proses pembelajaran, dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- d. Sarana dan prasarana, prasarana dan sarana pembelajaran merupakan faktor yang turut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keadaan gedung sekolah dan ruang kelas yang tertata dengan baik, ruang perpustakaan sekolah yang teratur, tersedianya fasilitas kelas dan laboratorium, tersedianya buku-buku pelajaran, media/alat bantu belajar merupakan komponen-komponen penting yang dapat mendukung terwujudnya kegiatan-kegiatan belajar siswa.<sup>13</sup>

#### **4. Keterkaitan Metode pembelajaran *Pyramid Exams* dengan Hasil Belajar**

Sebagaimana diketahui salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor eksternal yaitu segala faktor yang ada di luar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai siswa, antara lain faktor Guru, dalam ruang lingkupnya guru dituntut untuk memiliki

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 188-195

sejumlah keterampilan terkait dengan tugas-tugas yang dilaksanakannya, salah satunya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat.

Untuk itu metode pembelajaran *Pyramid Exam* merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan atau tes yang diberikan secara individu maupun secara berpasangan, sehingga melalui metode ini dapat mengurangi kegagalan siswa dalam belajar, sehingga memicu meningkatnya hasil belajar siswa.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, penelitian ini sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Azrida dari Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Suska Riau Tahun 2010. Penelitian tersebut dilaksanakan di kelas V SDN 001 Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Adapun judul penelitian saudari Azrida adalah ” **Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Melalui Metode Pembelajaran *Pyramid Exams* Pada Siswa Kelas V SDN 001 Kabun Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu**”.

Adapun hasil penelitian yang dilakukan Azrida menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, siklus I dan siklus II. pada sebelum tindakan siswa yang tuntas sebanyak 13 (45,29%), sedangkan pada siklus pertama meningkat menjadi 18 orang siswa atau ketuntasan telah mencapai 64,29%. Walaupun ketuntasan siswa meningkat dari sebelum tindakan ke siklus I, namun secara klasikal atau secara keseluruhan hasil belajar siswa belum 75% mencapai KKM

yang telah ditetapkan yaitu 65, secara individu sebagian masih ada siswa yang tidak tuntas. Setelah dilakukan tindakan perbaikan yaitu pada siklus II ternyata ketuntasan siswa mencapai 22 orang siswa atau dengan persentase 78,57%. Artinya hasil belajar siswa telah 75% mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Dengan demikian, melalui penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi Iman Kepada Kitab-Kitab Allah.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan uraian teori, yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah melalui penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams*, dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi koperasi siswa kelas IV SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru.

### **D. Indikator Keberhasilan**

#### **1. Indikator Aktivitas Guru**

Adapun indikator aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* adalah:

- a. Guru memberikan pengantar pelajaran, khusus yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai.
- b. Guru meminta setiap siswa untuk menjawab LKS yang telah ditentukan.
- c. Guru menilai hasil jawaban siswa dan ditunjukkan kepada siswa.
- d. Guru meminta secara berpasangan atau dalam jumlah yang lebih besar untuk menjawab lagi pertanyaan tersebut.

- e. Guru meminta setiap pasangan agar memahami soal yang mereka kerjakan.
- f. Guru meminta kembali mengerjakan soal secara individu.
- g. Guru memberikan nilai akhir diperoleh dari hasil individu dan hasil secara kelompok

## **2. Indikator Aktivitas Siswa**

Adapun indikator aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* adalah:

- a. Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran yang berhubungan dengan indikator yang dicapai dengan baik.
- b. Siswa secara individu menjawab LKS yang telah diberikan guru dengan baik dan benar
- c. Siswa bersama pasangan atau dalam jumlah yang lebih besar menjawab lagi pertanyaan yang diberikan guru.
- d. Siswa memahami soal yang akan mereka kerjakan lagi secara individu. Siswa diharapkan tidak menyontek dengan siswa yang lain.
- e. Siswa kembali mengerjakan soal secara individu.
- f. Siswa memberikan pujian dan bersorak terhadap siswa yang mendapatkan nilai bagus.

### 3. Indikator hasil Belajar

Hasil belajar siswa dikatakan berhasil apabila 75% siswa mencapai KKM yang telah ditetapkan.<sup>14</sup> Adapun KKM yang telah ditetapkan adalah 6,5. Artinya dengan persentase tersebut hampir keseluruhan hasil belajar siswa telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

---

<sup>14</sup>Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008, hlm. 257

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV tahun pelajaran 2010-2011 dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* untuk meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi koperasi.

##### **B. Tempat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan bulan Februari sampai dengan Mei 2011. Mata pelajaran yang diteliti adalah Ilmu Pengetahuan Sosial.

##### **C. Rancangan Tindakan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Oleh karena itu, maka penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus. Siklus pertama dilaksanakan sebanyak 3 kali tatap muka dan siklus kedua yang dilaksanakan juga dengan 3 tatap muka sehingga 2 siklus yaitu 6 kali tatap muka masing-masing siklus berisi pokok-pokok kegiatan sebagai berikut :<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, hlm. 16

## 1. Perencanaan Tindakan

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan Silabus dengan standar kompetensi mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Sedangkan yang menjadi kompetensi dasar dalam penelitian ini adalah mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- ## 2. Pelaksanaan Tindakan

- Guru memberikan pengantar pelajaran
- Guru meminta setiap siswa untuk menjawab LKS yang telah ditentukan.



- c. Guru menilai hasil jawaban siswa dan ditunjukkan kepada siswa.
- d. Guru meminta secara berpasangan atau dalam jumlah yang lebih besar untuk menjawab lagi pertanyaan tersebut.
- e. Guru meminta setiap pasangan agar memahami soal yang mereka kerjakan.
- f. Guru meminta kembali mengerjakan soal secara individu.
- g. Guru memberikan nilai akhir diperoleh dari hasil individu maupun secara berpasangan

### **3. Observasi**

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat penerapan metode pembelajaran Pyramid Exams oleh guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran pada siklus berikutnya.

### **4. Refleksi**

Hasil yang didapat dalam tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari hasil observasi guru dapat merefleksikan diri dengan melihat data observasi guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi kemudian dikumpulkan dan dianalisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Selanjutnya jika hasil belajar siswa dalam

pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial belum meningkat, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya.

#### **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu : jenis data kualitatif dan data kuantitatif, yang terdiri dari :

##### **a. Hasil Belajar**

Yaitu data tentang hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I dan Siklus II yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

##### **b. Aktivitas Pembelajaran**

Yaitu data tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* yang diperoleh melalui lembar observasi

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Data dalam penelitian ini adalah data tentang:

##### **a. Observasi**

- 1) Untuk mengamati data tentang aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams*.
- 2) Untuk mengamati data tentang aktivitas Siswa selama pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams*.

b. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan pada siklus I dan Siklus II yang diperoleh melalui tes hasil belajar.

### 3. Teknik Analisis Data

a. Aktivitas Guru dan Siswa

Data tentang aktivitas guru dan siswa diolah dengan menggunakan rumus,<sup>2</sup> yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = Angka persentase

100% = Bilangan Tetap

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams*, maka dilakukan pengelompokkan atas 4 kriteria penilaian yaitu baik, cukup, kurang baik dan tidak baik, Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

a) 76% - 100% tergolong “Baik”

b) 56% – 75% tergolong “Cukup”

---

<sup>2</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004, hlm.

- c) 40% – 55% tergolong “Kurang Baik”
- d) 40% kebawah tergolong “Tidak Baik”.<sup>3</sup>

## b. Hasil Belajar

Ketuntasan belajar siswa pada setiap pembelajaran dan seluruh individu dihitung dengan rumus :

$$KBSI = \frac{\text{Jumlah Skor yang dicapai Siswa}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\%$$

KBSI = ketuntasan belajar siswa secara individu.<sup>4</sup>

Sedangkan untuk mengukur ketuntasan klasikal dengan rumus:

$$\text{Ketuntasan Klasika} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Keseluruhan}} \times 100\% \quad ^5$$

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 2008. hlm. 246

<sup>4</sup> Rusdin P, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Lanarka Pibilisher, 2007, hlm. 74

<sup>5</sup> Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004, hlm. 24

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskriptif *Setting* Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru**

Sekolah Dasar Negeri 016 Kec. Tampan Kota Pekanbaru didirikan pada Tahun 1964 dengan ukuran tanah, lebar 48 meter, panjang 138 meter. Lahan tanah yang dibangun ini adalah merupakan tanah Wakaf dari seseorang pemuka masyarakat bernama Muhammad. Sebelum penukaran wilayah, Sekolah Dasar ini adalah masuk wilayah daerah kampar, akan tetapi karena ada pemekaran wilayah Kota Pekanbaru, maka Sekolah Dasar ini masuk wilayah Kotamadya Pekanbaru (sekarang kota pekanbaru) Sementara jumlah murid Sekolah Dasar ini setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan sehingga pada Tahun Pelajaran 1994/1995 Sekolah ini terpaksa dipecah menjadi dua SD yakni SDN 016 dan SDN 030 Kec. Tampan. Pada saat itu SD Negeri 016 Tampan dipimpin oleh Moh. Ali. Sementara SD Negeri 030 Tampan dipimpin oleh Tarnizar.

Sekolah Dasar Negeri 0116 Kec. Tampan terletak dipinggir jalan raya. HR. Soebrantas Arah Pekanbaru – Bangkinang Km.11.

Pada Tahun Pelajaran 2002/2003 Sekolah Dasar ini dirombak dan dibangun kembali menjadi bangunan Sekolah Bertingkat yang memiliki 10 buah local baru, satu diantaranya dijadikan ruang kantor Kepala Sekolah dan Guru. Sementara lokal lama berjumlah 3 lokal. Sedangkan jumlah muridnya adalah berjumlah 993 orang yang dijadikan 20 kelas, dengan perincian Kelas I. A,B,C,D dan E Kelas II.

A,B dan C. Kelas III. A,B dan C. Kelas IV. A,B dan C. Kelas V. A,B dan C. Kelas VI. A,B dan C.

Pada bulan April 2004 dipimpin oleh seorang Kepala Sekolah yang bernama Zulkarnaini, S.Pd. yang terdiri dari 15 orang guru tetap, 1 orang Guru Titipan dan 5 orang Guru Honor. Sedangkan saat ini jumlah Guru SD Negeri 016 Kec. Tampan berjumlah 35 orang. Guru Tetap 26 orang. Guru Titipan 3 orang. Guru Honor Daerah 4 orang. Honor Komite 2 orang. Sedangkan jumlah murid pada saat ini berjumlah 940 murid yang terdiri dari Kelas I. A,B,C dan D. Kelas II. A,B,C dan D. Kelas III. A,B,C dan D. Kelas IV. A,B,C dan D. Kelas V. A,B,C dan D. Kelas VI. A,B,C dan D.

## **2. Visi dan Misi SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru**

### **a. Visi SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru**

Visi SD Negeri 016 Tampan Kota Pekanbaru adalah “Terwujudnya SD Negeri 016 Tampan menjadi Sekolah yang mampu bersaing pada jenjang Pendidikan Dasar dibidang Lingkungan Sekolah yang tertib, bersih, indah berlandaskan ketaqwaan pada Tuhan Yang Maha Esa”.

### **b. Misi SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru**

Sedangkan Misi SD Negeri 016 Tampan Kota Pekanbaru adalah :

- a. Meningkatkan professional guru melalui kesempatan belajar, penataran, dan Kelompok Kerja Guru (KKG).
- b. Meningkatkan disiplin/etos kerja dalam melaksanakan tugas sehari-hari.
- c. Melakukan pembinaan kepada murid-murid yang berbakat melalui pelatihan/terperogram.
- d. Menanamkan pembiasaan hidup tertib, bersih dan sehat serta agamis di Sekolah.

### 3. Keadaan Guru SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru

Keberadaan dan kualitas seorang guru akan sangat menentukan terhadap kualitas suatu lembaga pendidikan. Keadaan guru-guru SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL. IV. 1

#### DATA KEADAAN GURU SDN 016 KEC.TAMPAN KOTA PEKANBARU 2010/2011

No	NAMA	JABATAN	KET
1	ZULKARNAINI, S.Pd	Kepala sekolah	
2	RATNA HAKIM, A.Ma Pd	Guru Kelas I C	
3	Hj. NIRWANA	Guru Kelas V D	
4	Hj. NURJANI, S.Pd	Guru Kelas II D	
5	SITI MAULAH, A.Ma. Pd	Guru Kelas I B	
6	ROSMAWIYATRI, A.Ma. Pd	Guru Kelas III B	
7	HAZIARTI, S.Pd	Guru Kelas I A	
8	DALFAH, S.Pd	Guru Kelas V B	
9	KURZIAH, S.Pdi	Guru PAI	
10	YUSMELI, S.Pd	Guru Kelas VI A	
11	NURHANI PARINDURI	Guru Olahraga	
12	DAHLIAM, S.Pd	Guru Kelas VI B	
13	ASMAIDAR, S.Pd	Guru Kelas IV D	
14	MASRIANA HRP, S.Pd	Guru Kelas II A	
15	MASLIA, S.Pd	Guru Kelas IV C	
16	GIMIN, S.Pdi	Guru PAI	
17	DELFARINA HS, A. Ma.Pd	Guru Kelas II B	
18	SARKANI, S.Pd	Guru Olahraga	
19	SUSIANTI, S.Pd	Guru Kelas III A	
20	EFDAYANTI, S.Pd	Guru Olahraga	
21	NURASNI, A. Ma. Pd	Guru Kelas VI C	
22	MIMI INDRAWATI, A.Ma.Pd	Guru Kelas V C	
23	WAHYU EKA FITRI, A.Ma.Pd	Guru Kelas II C	
24	LENI MARLINA, A.Ma.Pd	Guru Kelas III C	
25	SUHARNETTI, A.Ma.Pd	Guru Kelas V A	
26	NURLAILI, S.Pd	Guru Kelas I D	
27	SARIPAH ASNAH	Guru Kelas IV B	
28	NURHAYATI, A.Ma.Pd	Guru Kelas IV B	
29	SITI HARTINA, S.Pdi	Guru PAI	
30	AFRIANTONI, A.Ma.Pd	Guru ARMEL	
31	MAISYU INDRA, S.Pd	Guru B. Inggris	
32	YURIKA SARI, S.Pd	Guru Kelas IV D	
33	HARNI NINGSIH, A.Ma.Pd	Guru Kelas II D	
34	M. YUNUS, S.Pd	Guru B.Inggris	
35	SUPRAPTO, S.Pd	TU & Guru ARMEL	
36	YENI MISYETI, S.Pd	Guru Kelas IV A	

Sumber : TU SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru

#### 4. Keadaan Siswa

Proses pendidikan tidak akan terlaksana jika siswa tidak ada. Untuk mengetahui keadaan siswa SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL. IV. 2  
DATA KEADAAN SISWA KELAS IV SDN 016 KEC.TAMPAN  
KOTA PEKANBARU 2010/2011

No	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1	Dona Fitri Nanda	P
2	Fitri Nanda	P
3	Julianto Wibowo	L
4	M. Leon Althoring	L
5	Naufal Alif	L
6	Nadila Salsabila	P
7	Pratiwi Destika	P
8	Riski Septian	L
9	Syaifah Nadila	P
10	Faisah Aprilia	P
11	Indah Permata Sari	P
12	Yulia Antika Putri	P
13	Andika Agus Saputra	L
14	Arbi Arif	L
15	Arifi Zaki Fitrah	L
16	Hendri Kemal	L
17	Intan Febri	P
18	Mela Hayati	P
19	M. Firdaus Ramadhan	L
20	Cherly Afriani	P
21	Reski Putra Ananda	L
22	Rudi Pardomuan	L
23	Andra Pristasya	L
24	Afra Azizah	P
25	Alim Perdana	L
26	Betha Anjela	P
27	Bayu Aditya Prtama	L
28	Nursetiawati	P
29	Rila yetmanita	P
30	Zikri Ramadhan	L
31	Fajar Bayu Lesmana	L
32	Septiani Saputri	P
33	Ramadhani Mawaddah	P
34	Dian Meinanda	P

Sumber : TU SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru



## 5. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen pokok yang sangat penting guna menunjang tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Tanpa sarana dan prasarana yang memadai pendidikan tidak akan memberikan hasil yang maksimal, secara garis besar sarana prasarana yang ada di SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru adalah sebagai berikut:

TABEL IV. 3  
SARANA DAN PRASARANA SDN 016 KEC.TAMPAN  
KOTA PEKANBARU 2010/2011

No	Jenis Ruang	Jumlah Unit	Kondisi
1.	Ruang Kelas	8	Baik
2.	Ruang Tamu	1	Baik
3.	Ruang Kepsek	1	Baik
4.	Ruang Guru	1	Baik
5.	Parkir	1	Baik
6.	WC	2	Baik
7.	Kantin	1	Baik
8.	Perpustakaan	1	Baik

Sumber : TU SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru

## B. Hasil Penelitian

### 1. Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan

Setelah menganalisis hasil ulangan yang dilakukan pada sebelum tindakan, diketahui bahwa secara individu siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65 hanya adalah 16, sedangkan ketuntasan siswa secara klasikal hanya mencapai 47,06%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

TABEL. IV. 4

HASIL BELAJAR SECARA INDIVIDU SISWA KELAS IV SDN 016  
TAMPAN KOTA PEKANBARU PADA SEBELUM TINDAKAN

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Dona Fitri Nanda	70	Tuntas
2	Fitri Nanda	50	Tidak Tuntas
3	Julianto Wibowo	70	Tuntas
4	M. Leon Althoring	70	Tuntas
5	Naufal Alif	70	Tuntas
6	Nadila Salsabila	60	Tidak Tuntas
7	Pratiwi Destika	50	Tidak Tuntas
8	Riski Septian	70	Tuntas
9	Syaifah Nadila	70	Tuntas
10	Faisah Aprilia	50	Tidak Tuntas
11	Indah Permata Sari	70	Tuntas
12	Yulia Antika Putri	60	Tidak Tuntas
13	Andika Agus Saputra	50	Tidak Tuntas
14	Arbi Arif	70	Tuntas
15	Arifi Zaki Fitrah	50	Tidak Tuntas
16	Hendri Kemal	50	Tidak Tuntas
17	Intan Febri	70	Tuntas
18	Mela Hayati	60	Tidak Tuntas
19	M. Firdaus Ramadhan	70	Tuntas
20	Cherly Afriani	60	Tidak Tuntas
21	Reski Putra Ananda	40	Tidak Tuntas
22	Rudi Pardomuan	40	Tidak Tuntas
23	Andra Pristasya	70	Tuntas
24	Afra Azizah	70	Tuntas
25	Alim Perdana	50	Tidak Tuntas
26	Betha Anjela	70	Tuntas
27	Bayu Aditya Prtama	60	Tidak Tuntas
28	Nursetiawati	50	Tidak Tuntas
29	Rila yetmanita	50	Tidak Tuntas
30	Zikri Ramadhan	70	Tuntas
31	Fajar Bayu Lesmana	60	Tidak Tuntas
32	Septiani Saputri	70	Tuntas
33	Ramadhani Mawaddah	60	Tidak Tuntas
34	Dian Meinanda	70	Tuntas
<b>RATA-RATA</b>		<b>60.88</b>	

Sumber : Hasil Tes, 2011

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada sebelum tindakan hanya 16 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah  $\frac{16}{34} \times 100\% = 47,06\%$  . Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah  $\frac{18}{34} \times 100\% = 52,94\%$  . Untuk lebih jelas dapat dilihat pada berikut :

TABEL. IV. 5

**KETUNTASAN BELAJAR SECARA KLASIKAL SISWA KELAS IV SDN 016  
TAMPAN KOTA PEKANBARU PADA SEBELUM TINDAKAN**

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum Tindakan	34	16(47,06%)	18 (52,94%)

Sumber : Hasil Tes, 2011

Berdasarkan tabel ketuntasan belajar secara klasikal tersebut, diketahui bahwa ketuntasan belajar siswa kelas IV SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru pada sebelum tindakan secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65. Oleh karena itu, melalui penelitian ini peneliti akan meningkatkan hasil belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams*. Untuk lebih jelas tindakan yang dilakukan sebagai berikut.

## **2. Hasil Penelitian Siklus I**

### **a. Persiapan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Sedangkan yang menjadi kompetensi dasar dalam penelitian ini adalah mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Mempersiapkan tugas yang diberikan kepada setiap kelompok untuk dibahas.
- 3) Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer.

### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan Siklus I untuk pertemuan pertama pada tanggal 26 April 2011, pertemuan kedua tanggal 28 April 2011, dan pertemuan ketiga pada tanggal 03 Mei 2011. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas IV SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru, dimana dalam satu minggu terdapat dua kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Materi yang dibahas adalah koperasi. Indikator pada pertemuan 1 adalah menjelaskan pengertian koperasi, dan menyebutkan tujuan koperasi.

Indikator pada pertemuan 2 adalah menyebutkan manfaat koperasi, dan menyebutkan peranan koperasi. Dan indikator pada pertemuan 3 adalah menyebutkan ciri-ciri koperasi.

Pelaksanaan tindakan dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* digambarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas gambaran kegiatan pembelajaran pada siklus I dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1) Kegiatan awal : 10 Menit**

- a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
- b) Guru memberikan apersepsi
- c) Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai.
- d) Guru kembali menerangkan cara kerja metode pembelajaran *Pyramid Exams* dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.

#### **2) Kegiatan inti : 45 Menit**

- a) Guru menyampaikan materi tentang ciri-ciri koperasi.
- b) Guru meminta setiap siswa untuk menjawab LKS yang telah ditentukan.
- c) Guru menilai hasil jawaban siswa dan ditunjukkan kepada siswa.
- d) Guru meminta secara berpasangan atau dalam jumlah yang lebih besar untuk menjawab lagi pertanyaan tersebut.

- e) Guru meminta setiap pasangan agar memahami soal yang mereka kerjakan.
- f) Guru meminta kembali mengerjakan soal secara individu.
- g) Guru memberikan nilai akhir diperoleh dari hasil individu dan hasil secara kelompok.

### **3) Kegiatan akhir : 15 Menit**

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan indikator yang dicapai.
- b) Guru memberikan soal ulangan kepada siswa.

### **c. Observasi (Pengamatan) Siklus I**

Aktivitas guru yang diamati terdiri dari 7 aspek. Observasi dilakukan oleh observer atau teman sejawat. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, maka hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada siklus I (pertemuan pertama, kedua dan pertemuan ketiga) dapat disajikan dibawah ini.

TABEL IV.6  
AKTIVITAS GURU PADA PERTEMUAN 1 (SIKLUS I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan I	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan pengantar pelajaran.		
2	Guru meminta setiap siswa untuk menjawab LKS yang telah ditentukan.		
3	Guru menilai hasil jawaban siswa dan ditunjukkan kepada siswa.		
4	Guru meminta secara berpasangan atau dalam jumlah yang lebih besar untuk menjawab lagi pertanyaan tersebut.		
5	Guru meminta setiap pasangan agar memahami soal yang akan mereka kerjakan.		
6	Guru meminta kembali mengerjakan soal secara individu.		
7	Guru memberikan nilai akhir diperoleh dari hasil individu dan hasil secara kelompok		
	<b>JUMLAH</b>	4	3
	<b>RATA-RATA</b>	57.1%	42.9%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel IV.6 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 1 adalah 4 dengan persentase 57,1%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 3 dengan persentase 42,9%. Maka aktivitas guru penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 1 ini berada pada klasifikasi “Cukup”, karena 57,1% berada pada rentang 56-75%. Hasil observasi aktivitas penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV.7  
AKTIVITAS GURU PADA PERTEMUAN 2 (SIKLUS I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 2	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan pengantar pelajaran.		
2	Guru meminta setiap siswa untuk menjawab LKS yang telah ditentukan.		
3	Guru menilai hasil jawaban siswa dan ditunjukkan kepada siswa.		
4	Guru meminta secara berpasangan atau dalam jumlah yang lebih besar untuk menjawab lagi pertanyaan tersebut.		
5	Guru meminta setiap pasangan agar memahami soal yang akan mereka kerjakan.		
6	Guru meminta kembali mengerjakan soal secara individu.		
7	Guru memberikan nilai akhir diperoleh dari hasil individu dan hasil secara kelompok		
	<b>JUMLAH</b>	4	3
	<b>RATA-RATA</b>	57.1%	42.9%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel IV.7 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 2 adalah 4 dengan persentase 57,1%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 3 dengan persentase 42,9%. Maka aktivitas guru penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 2 ini berada pada klasifikasi “Cukup”, karena 57,1% berada pada rentang 56-75%. Hasil observasi aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 3 dapat dilihat pada tabel berikut:



TABEL IV.8  
AKTIVITAS GURU PADA PERTEMUAN 3 (SIKLUS I)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 3	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan pengantar pelajaran.		
2	Guru meminta setiap siswa untuk menjawab LKS yang telah ditentukan.		
3	Guru menilai hasil jawaban siswa dan ditunjukkan kepada siswa.		
4	Guru meminta secara berpasangan atau dalam jumlah yang lebih besar untuk menjawab lagi pertanyaan tersebut.		
5	Guru meminta setiap pasangan agar memahami soal yang akan mereka kerjakan.		
6	Guru meminta kembali mengerjakan soal secara individu.		
7	Guru memberikan nilai akhir diperoleh dari hasil individu dan hasil secara kelompok		
	<b>JUMLAH</b>	5	2
	<b>RATA-RATA</b>	71.4%	28.6%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel IV.8 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 3 adalah 5 dengan persentase 71,4%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 2 dengan persentase 28,6%. Maka aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 3 ini berada pada klasifikasi “Cukup”, karena 71,4% berada pada rentang 56-75%. Maka rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada siklus I (pertemuan 1, 2, dan 3) dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV.9  
 AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS I  
 (PERTEMUAN 1, 2, DAN 3)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA						TOTAL	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3			
		F		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memberikan pengantar pelajaran.							0	3
2	Guru meminta setiap siswa untuk menjawab LKS yang telah ditentukan.							3	0
3	Guru menilai hasil jawaban siswa dan ditunjukkan kepada siswa.							1	2
4	Guru meminta secara berpasangan atau dalam jumlah yang lebih besar untuk menjawab lagi pertanyaan tersebut.							3	0
5	Guru meminta setiap pasangan agar memahami soal yang akan mereka kerjakan.							0	3
6	Guru meminta kembali mengerjakan soal secara individu.							3	0
7	Guru memberikan nilai akhir diperoleh dari hasil individu dan hasil secara kelompok							3	0
	JUMLAH	4	3	4	3	5	2	13	8
	RATA-RATA	57.1%	42.9%	57.1%	42.9%	71.4%	28.6%	61.9%	38.1%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Beerdasarkan tabel IV.9 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada siklus I (pertemuan 1, 2 dan 3) adalah 13 dengan persentase 61,9%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 8 dengan persentase 38,1%. Maka aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada siklus I (pertemuan 1, 2 dan 3) ini berada pada klasifikasi “Cukup”, karena 61,9% berada pada rentang 56-75%. Kelemahan-kelemahan aktivitas guru yang terjadi pada siklus I sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam belajar. Setelah di bahas dan di

analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada siklus pertama adalah :

TABEL IV. 10  
AKTIVITAS SISWA PADA PERTEMUAN 1 (SIKLUS I)

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA						PERTEMUAN 1	
		F						YA	TIDAK
		1	2	3	4	5	6		
1	Dona Fitri Nanda							4	2
2	Fitri Nanda							3	3
3	Julianto Wibowo							4	2
4	M. Leon Althoring							3	3
5	Naufal Alif							4	2
6	Nadila Salsabila							4	2
7	Pratiwi Destika							4	2
8	Riski Septian							5	1
9	Syaifah Nadila							4	2
10	Faisah Aprilia							4	2
11	Indah Permata Sari							3	3
12	Yulia Antika Putri							4	2
13	Andika Agus Saputra							3	3
14	Arbi Arif							4	2
15	Arifi Zaki Fitrah							3	3
16	Hendri Kemal							4	2
17	Intan Febri							4	2
18	Mela Hayati							3	3
19	M. Firdaus Ramadhan							4	2
20	Cherly Afriani							3	3
21	Reski Putra Ananda							5	1
22	Rudi Pardomuan							4	2
23	Andra Pristasya							4	2
24	Afra Azizah							4	2
25	Alim Perdana							4	2
26	Betha Anjela							3	3
27	Bayu Aditya Prtama							4	2
28	Nursetiawati							3	3
29	Rila yetmanita							4	2
30	Zikri Ramadhan							5	1
31	Fajar Bayu Lesmana							4	2
32	Septiani Saputri							4	2
33	Ramadhani Mawaddah							4	2
34	Dian Meinanda							4	2
	<b>JUMLAH</b>	24	23	20	20	21	22	130	74
	<b>RATA-RATA</b>	70.6%	67.6%	58.8%	58.8%	61.8%	64.7%	63.7%	36.3%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan Indikator Aktivitas Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik.
- 2) Siswa secara individu menjawab LKS yang telah diberikan guru dengan baik dan benar
- 3) Siswa bersama pasangan atau dalam jumlah yang lebih besar menjawab lagi pertanyaan yang diberikan guru.
- 4) Siswa memahami soal yang mereka kerjakan lagi secara individu
- 5) Siswa kembali mengerjakan soal secara individu.
- 6) Siswa memberikan pujian dan bersorak terhadap siswa yang mendapatkan nilai bagus

Berdasarkan tabel IV. 10 di atas, diketahui alternatif “Ya” aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 1 adalah 130 dengan persentase 63,7%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 74 dengan persentase 36,3%. Maka aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 1 ini berada pada klasifikasi “Cukup” karena 63, 7% berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 2 dapat dilihat tabel berikut.

TABEL IV. 11  
AKTIVITAS SISWA PADA PERTEMUAN 2 (SIKLUS I)

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA						PERTEMUAN 2	
								F	
		1	2	3	4	5	6	YA	TIDAK
1	Dona Fitri Nanda							5	1
2	Fitri Nanda							3	3
3	Julianto Wibowo							4	2
4	M. Leon Althoring							3	3
5	Naufal Alif							4	2
6	Nadila Salsabila							4	2
7	Pratiwi Destika							4	2
8	Riski Septian							5	1
9	Syaifah Nadila							4	2
10	Faisah Aprilia							4	2
11	Indah Permata Sari							3	3
12	Yulia Antika Putri							4	2
13	Andika Agus Saputra							3	3
14	Arbi Arif							4	2
15	Arifi Zaki Fitrah							3	3
16	Hendri Kemal							4	2
17	Intan Febri							4	2
18	Mela Hayati							3	3
19	M. Firdaus Ramadhan							5	1
20	Cherly Afriani							3	3
21	Reski Putra Ananda							5	1
22	Rudi Pardomuan							4	2
23	Andra Pristasya							4	2
24	Afra Azizah							4	2
25	Alim Perdana							4	2
26	Betha Anjela							3	3
27	Bayu Aditya Prtama							5	1
28	Nursetiawati							3	3
29	Rila yetmanita							4	2
30	Zikri Ramadhan							5	1
31	Fajar Bayu Lesmana							5	1
32	Septiani Saputri							6	0
33	Ramadhani Mawaddah							4	2
34	Dian Meinanda							4	2
JUMLAH		25	24	21	21	22	23	136	68
RATA-RATA		73.5%	70.6%	61.8%	61.8%	64.7%	67.6%	66.7%	33.3%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan Indikator Aktivitas Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik.
- 2) Siswa secara individu menjawab LKS yang telah diberikan guru dengan baik dan benar
- 3) Siswa bersama pasangan atau dalam jumlah yang lebih besar menjawab lagi pertanyaan yang diberikan guru.
- 4) Siswa memahami soal yang mereka kerjakan lagi secara individu
- 5) Siswa kembali mengerjakan soal secara individu.
- 6) Siswa memberikan pujian dan bersorak terhadap siswa yang mendapatkan nilai bagus

Berdasarkan tabel IV. 11 di atas, diketahui alternatif “Ya” aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 2 adalah 136 dengan persentase 66,7%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 68 dengan persentase 33,3%. Maka aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 2 ini berada pada klasifikasi “Cukup” karena 66,7% berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 3 dapat dilihat tabel berikut.

TABEL IV. 12  
AKTIVITAS SISWA PADA PERTEMUAN 3 (SIKLUS I)

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA						PERTEMUAN 3	
								F	
		1	2	3	4	5	6	YA	TIDAK
1	Dona Fitri Nanda							5	1
2	Fitri Nanda							4	2
3	Julianto Wibowo							4	2
4	M. Leon Althoring							4	2
5	Naufal Alif							4	2
6	Nadila Salsabila							4	2
7	Pratiwi Destika							4	2
8	Riski Septian							5	1
9	Syaifah Nadila							5	1
10	Faisah Aprilia							4	2
11	Indah Permata Sari							4	2
12	Yulia Antika Putri							4	2
13	Andika Agus Saputra							3	3
14	Arbi Arif							4	2
15	Arifi Zaki Fitrah							3	3
16	Hendri Kemal							4	2
17	Intan Febri							5	1
18	Mela Hayati							3	3
19	M. Firdaus Ramadhan							5	1
20	Cherly Afriani							3	3
21	Reski Putra Ananda							5	1
22	Rudi Pardomuan							4	2
23	Andra Pristasya							4	2
24	Afra Azizah							4	2
25	Alim Perdana							4	2
26	Betha Anjela							4	2
27	Bayu Aditya Prtama							5	1
28	Nursetiawati							3	3
29	Rila yetmanita							4	2
30	Zikri Ramadhan							5	1
31	Fajar Bayu Lesmana							5	1
32	Septiani Saputri							6	0
33	Ramadhani Mawaddah							4	2
34	Dian Meinanda							4	2
	<b>JUMLAH</b>	26	25	22	22	23	24	142	62
	<b>RATA-RATA</b>	76.5%	73.5%	64.7%	64.7%	67.6%	70.6%	69.6%	30.4%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan Indikator Aktivitas Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik.
- 2) Siswa secara individu menjawab LKS yang telah diberikan guru dengan baik dan benar
- 3) Siswa bersama pasangan atau dalam jumlah yang lebih besar menjawab lagi pertanyaan yang diberikan guru.
- 4) Siswa memahami soal yang mereka kerjakan lagi secara individu
- 5) Siswa kembali mengerjakan soal secara individu.
- 6) Siswa memberikan pujian dan bersorak terhadap siswa yang mendapatkan nilai bagus

Berdasarkan tabel IV. 12 di atas, diketahui alternatif “Ya” aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 3 adalah 142 dengan persentase 69,6%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 62 dengan persentase 30,4%. Maka aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 3 ini berada pada klasifikasi “Cukup” karena 69,6% berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan rekapitulasi aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada siklus I (pertemuan 1, 2 dan 3) dapat dilihat pada tabel berikut :



TABEL IV. 13  
REKAPTILUASI AKTIVITAS SISWA PADA  
PERTEMUAN 1, 2 DAN 3 (SIKLUS I)

No	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA						TOTAL SIKLUS I (PER. 1, 2 DAN 3)			
		PERTEMUAN I		PERTEMUAN II		PERTEMUAN III		RATA-RATA			
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	%	TIDAK	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik.	24	10	25	9	26	8	25	73.5%	9	26.5%
2	Siswa secara individu menjawab LKS yang telah diberikan guru dengan baik dan benar	23	11	24	10	25	9	24	70.6%	10	29.4%
3	Siswa bersama pasangan atau dalam jumlah yang lebih besar menjawab lagi pertanyaan yang diberikan guru.	20	14	21	13	22	12	21	61.8%	13	38.2%
4	Siswa memahami soal yang akan mereka kerjakan lagi secara individu	20	14	21	13	22	12	21	61.8%	13	38.2%
5	Siswa kembali mengerjakan soal secara individu.	21	13	22	12	23	11	22	64.7%	12	35.3%
6	Siswa memberikan pujian dan bersorak terhadap siswa yang mendapatkan nilai bagus	22	12	23	11	24	10	23	67.6%	11	32.4%
<b>JUMLAH/PERSENTASE</b>		130	74	136	68	142	62	136	66.7%	68	33.3%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas, diketahui total alternatif “Ya” aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada siklus I (pertemuan 1, 2 dan 3) adalah 136 dengan persentase 66,7%. Sedangkan total alternatif “Tidak” adalah 68 dengan persentase 33,3%. Maka aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada siklus I (pertemuan 1, 2 dan 3) ini berada pada klasifikasi “Cukup” karena 66,7% berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan rincian aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada siklus I adalah :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik.

Hasil pengamatan terdapat 25 orang siswa atau 73,5% yang aktif.

- 2) Siswa secara individu menjawab LKS yang telah diberikan guru dengan baik dan benar. Hasil pengamatan terdapat 24 orang siswa atau 70,6% yang aktif.
- 3) Siswa bersama pasangan atau dalam jumlah yang lebih besar menjawab lagi pertanyaan yang diberikan guru. Hasil pengamatan terdapat 21 orang siswa atau 61,8% yang aktif.
- 4) Siswa memahami soal yang mereka kerjakan lagi secara individu. Hasil pengamatan terdapat 21 orang siswa atau 61,8% yang aktif.
- 5) Siswa kembali mengerjakan soal secara individu. Hasil pengamatan terdapat 22 orang siswa atau 64,7% yang aktif.
- 6) Siswa memberikan pujian dan bersorak terhadap siswa yang mendapatkan nilai bagus. Hasil pengamatan terdapat 23 orang siswa atau 67,6% yang aktif.

#### **d. Refleksi Siklus I**

Setelah Pelaksanaan tindakan dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams*, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa IV SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru. Hasil tes siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel IV.14.

TABEL. IV. 14

HASIL BELAJAR SECARA INDIVIDU SISWA KELAS IV SDN 016  
TAMPAN KOTA PEKANBARU PADA PADA SIKLUS I

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Dona Fitri Nanda	80	Tuntas
2	Fitri Nanda	60	Tidak Tuntas
3	Julianto Wibowo	80	Tuntas
4	M. Leon Althoring	80	Tuntas
5	Naufal Alif	70	Tuntas
6	Nadila Salsabila	70	Tuntas
7	Pratiwi Destika	60	Tidak Tuntas
8	Riski Septian	70	Tuntas
9	Syaifah Nadila	80	Tuntas
10	Faisah Aprilia	70	Tuntas
11	Indah Permata Sari	80	Tuntas
12	Yulia Antika Putri	70	Tuntas
13	Andika Agus Saputra	50	Tidak Tuntas
14	Arbi Arif	70	Tuntas
15	Arifi Zaki Fitrah	60	Tidak Tuntas
16	Hendri Kemal	70	Tuntas
17	Intan Febri	70	Tuntas
18	Mela Hayati	60	Tidak Tuntas
19	M. Firdaus Ramadhan	70	Tuntas
20	Cherly Afriani	60	Tidak Tuntas
21	Reski Putra Ananda	50	Tidak Tuntas
22	Rudi Pardomuan	70	Tuntas
23	Andra Pristasya	80	Tuntas
24	Afra Azizah	70	Tuntas
25	Alim Perdana	60	Tidak Tuntas
26	Betha Anjela	70	Tuntas
27	Bayu Aditya Prtama	70	Tuntas
28	Nursetiawati	60	Tidak Tuntas
29	Rila yetmanita	50	Tidak Tuntas
30	Zikri Ramadhan	70	Tuntas
31	Fajar Bayu Lesmana	60	Tidak Tuntas
32	Septiani Saputri	70	Tuntas
33	Ramadhani Mawaddah	60	Tidak Tuntas
34	Dian Meinanda	70	Tuntas
<b>RATA-RATA</b>		<b>67.35</b>	

Sumber: Data Hasil Tes, 2011

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus I hanya 22 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah  $\frac{22}{34} \times 100\% = 64,71\%$ . Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah  $\frac{12}{34} \times 100\% = 35,29\%$ . Untuk lebih jelas dapat dilihat pada berikut.

Tabel. IV. 15

**KETUNTASAN BELAJAR SECARA KLASIKAL SISWA KELAS IV SDN  
016 TAMPAN KOTA PEKANBARU PADA PADA SIKLUS I**

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
SIKLUS I	34	22 (64,71%)	12 (35,29%)

Sumber : Hasil Tes, 2011

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas IV SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru pada mata pelajaran IPS di siklus I secara klasikal belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65. Maka berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan pengamat diketahui penyebab ketuntasan belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada siklus I belum 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, disebabkan ada beberapa kelemahan aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams*, yaitu sebagai berikut:

- 1) **Pada aspek 1.** Guru memberikan pengantar pelajaran. Hasil pengamatan aspek pertama ini guru tidak pernah dilaksanakan.

- 2) **Pada aspek 2.** Guru meminta setiap siswa untuk menjawab LKS yang telah ditentukan. Hasil pengamatan aspek pertama ini guru hanya sekali melaksanakannya.
- 3) **Pada aspek 5.** Guru meminta setiap pasangan agar memahami soal yang mereka kerjakan., maka pada aspek ini guru tidak pernah melaksanakannya. Hasil pengamatan aspek pertama ini guru tidak pernah dilaksanakan.
- 4) Kurangnya guru mengawasi ketika siswa menjawab LKS secara individu maupun berpasangan, sehingga masih terdapat siswa yang menyontek.
- 5) Kelemahan aktivitas guru yang lain adalah kurangnya guru menerangkan cara kerja metode pembelajaran *Pyramid Exams.*, dalam penerapannya masih terdapat siswa yang merasa kebingungan.

Berdasarkan hasil pembahasan peneliti dan observer pada siklus I, diketahui kelemahan-kelemahan yang perlu dibenahi pada siklus II adalah :

- 1) Memberikan pengantar pelajaran terlebih dahulu, agar pada waktu kegiatan inti siswa paham materi yang dipelajari.
- 2) Lebih meningkatkan pengawasan ketika siswa menjawab LKS secara individu maupun berpasangan, agar masih dapat menyelesaikan tanpa bantuan orang lain, melainkan atas kemampuannya.
- 3) Lebih memperjelas cara kerja metode pembelajaran *Pyramid Exams*, agar siswa tidak kebingungan dalam penerapannya.

### **3. Hasil Penelitian Siklus II**

#### **a. Persiapan Tindakan**

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, dilaksanakan oleh guru dan observasi. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran, dengan standar kompetensi mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi. Sedangkan yang menjadi kompetensi dasar dalam penelitian ini adalah mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 2) Mempersiapkan tugas yang diberikan kepada setiap kelompok untuk dibahas.
- 3) Menunjuk teman sejawat untuk menjadi observer.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Pelaksanaan tindakan Siklus II untuk pertemuan keempat pada tanggal 05 Mei 2011, pertemuan kelima tanggal 10 Mei 2011, dan pertemuan keenam pada tanggal 12 Mei 2011. Jadwal penelitian ini sesuai dengan jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan di kelas IV SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru, dimana dalam satu minggu terdapat dua kali pertemuan, yang terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Materi yang dibahas adalah koperasi. Indikator pada pertemuan 4 adalah menyebutkan jenis-jenis koperasi, dan menyebutkan jenis-jenis badan

usaha yang bukan koperasi. Indikator pada pertemuan 5 adalah menyebutkan ciri-ciri badan usaha bukan koperasi, dan membedakan koperasi dengan badan usaha (bukan koperasi). Dan indikator pada pertemuan 6 adalah menceritakan kegiatan salah satu koperasi di daerahnya.

Pelaksanaan tindakan dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada siklus II digambarkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir proses pembelajaran. Untuk lebih jelas gambaran kegiatan pembelajaran pada siklus II dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1) Kegiatan awal : 10 Menit**

- a) Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.
- b) Guru memberikan apersepsi
- c) Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai.
- d) Guru kembali menerangkan cara kerja metode pembelajaran *Pyramid Exams* dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.

#### **2) Kegiatan inti : 45 Menit**

- a) Guru menyampaikan materi tentang ciri-ciri koperasi.
- b) Guru meminta setiap siswa untuk menjawab LKS yang telah ditentukan.
- c) Guru menilai hasil jawaban siswa dan ditunjukkan kepada siswa.
- d) Guru meminta secara berpasangan atau dalam jumlah yang lebih besar untuk menjawab lagi pertanyaan tersebut.

- e) Guru meminta setiap pasangan agar memahami soal yang mereka kerjakan.
- f) Guru meminta kembali mengerjakan soal secara individu.
- g) Guru memberikan nilai akhir diperoleh dari hasil individu dan hasil secara kelompok.

### 3) Kegiatan akhir : 15 Menit

- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan indikator yang dicapai.
- b) Guru memberikan soal ulangan kepada siswa.

### c. Observasi (Pengamatan) Siklus II

Setelah dilakukan tindakan pada siklus II, maka hasil observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa pada siklus II (pertemuan 4, 5 dan pertemuan 6) dapat disajikan dibawah ini.

TABEL IV.16

#### AKTIVITAS GURU PADA PERTEMUAN 4 (SIKLUS II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 4	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan pengantar pelajaran.		
2	Guru meminta setiap siswa untuk menjawab LKS yang telah ditentukan.		
3	Guru menilai hasil jawaban siswa dan ditunjukkan kepada siswa.		
4	Guru meminta secara berpasangan atau dalam jumlah yang lebih besar untuk menjawab lagi pertanyaan tersebut.		
5	Guru meminta setiap pasangan agar memahami soal yang akan mereka kerjakan.		
6	Guru meminta kembali mengerjakan soal secara individu.		
7	Guru memberikan nilai akhir diperoleh dari hasil individu dan hasil secara kelompok		
	<b>JUMLAH</b>	6	1
	<b>RATA-RATA</b>	85.7%	14.3%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011



Dari tabel IV.16 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 4 adalah 6 dengan persentase 85,7%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 1 dengan persentase 14,3%. Maka aktivitas guru penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 4 ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 85,7% berada pada rentang 76-100%. Hasil observasi aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 5 dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV.17  
AKTIVITAS GURU PADA PERTEMUAN 5 (SIKLUS II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 5	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan pengantar pelajaran.		
2	Guru meminta setiap siswa untuk menjawab LKS yang telah ditentukan.		
3	Guru menilai hasil jawaban siswa dan ditunjukkan kepada siswa.		
4	Guru meminta secara berpasangan atau dalam jumlah yang lebih besar untuk menjawab lagi pertanyaan tersebut.		
5	Guru meminta setiap pasangan agar memahami soal yang akan mereka kerjakan.		
6	Guru meminta kembali mengerjakan soal secara individu.		
7	Guru memberikan nilai akhir diperoleh dari hasil individu dan hasil secara kelompok		
	<b>JUMLAH</b>	6	1
	<b>RATA-RATA</b>	85.7%	14.3%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel IV.17 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 5 adalah 6 dengan persentase 85,7%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 1 dengan persentase 14,3%. Maka aktivitas guru penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams*

pada pertemuan 5 ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 85,7% berada pada rentang 76-100%. Hasil observasi aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 6 dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL IV.18  
AKTIVITAS GURU PADA PERTEMUAN 6 (SIKLUS II)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	Pertemuan 6	
		F	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan pengantar pelajaran.		
2	Guru meminta setiap siswa untuk menjawab LKS yang telah ditentukan.		
3	Guru menilai hasil jawaban siswa dan ditunjukkan kepada siswa.		
4	Guru meminta secara berpasangan atau dalam jumlah yang lebih besar untuk menjawab lagi pertanyaan tersebut.		
5	Guru meminta setiap pasangan agar memahami soal yang akan mereka kerjakan.		
6	Guru meminta kembali mengerjakan soal secara individu.		
7	Guru memberikan nilai akhir diperoleh dari hasil individu dan hasil secara kelompok		
	<b>JUMLAH</b>	7	0
	<b>RATA-RATA</b>	100.0%	0.0%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Dari tabel IV.18 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 6 adalah 7 dengan persentase 100,0%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 0 dengan persentase 0,0%. Maka aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 6 ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 100,0% berada pada rentang 76-100%. Maka rekapitulasi aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada siklus II (pertemuan 4, 5, dan 6) dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV.19  
 AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS II  
 (PERTEMUAN 4, 5, DAN 6)

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS KEDUA						TOTAL	
		Pertemuan 4		Pertemuan 5		Pertemuan 6			
		F		F		F		F	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memberikan pengantar pelajaran.							3	0
2	Guru meminta setiap siswa untuk menjawab LKS yang telah ditentukan.							3	0
3	Guru menilai hasil jawaban siswa dan ditunjukkan kepada siswa.							3	0
4	Guru meminta secara berpasangan atau dalam jumlah yang lebih besar untuk menjawab lagi pertanyaan tersebut.							3	0
5	Guru meminta setiap pasangan agar memahami soal yang akan mereka kerjakan.							1	2
6	Guru meminta kembali mengerjakan soal secara individu.							3	0
7	Guru memberikan nilai akhir diperoleh dari hasil individu dan hasil secara kelompok							3	0
	JUMLAH	6	1	6	1	7	0	19	2
	RATA-RATA	85.7%	14.3%	85.7%	14.3%	100.0%	0.0%	90.48%	9.52%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel IV.19 di atas, alternatif “Ya” aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada siklus II (pertemuan 4, 5 dan 6) adalah 19 dengan persentase 90,48%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 2 dengan persentase 9,52%. Maka aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada siklus II (pertemuan 4, 5 dan 6) ini berada pada klasifikasi “Baik”, karena 90,52% berada pada rentang 76-100%.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada siklus II telah terlaksana dengan baik. Hal ini sangat berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam

belajar. Setelah di bahas dan di analisis bersama observer, maka hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II adalah :

TABEL IV. 20  
AKTIVIITAS SISWA PADA PERTEMUAN 4 (SIKLUS II)

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA						PERTEMUAN 4	
		F						YA	TIDAK
		1	2	3	4	5	6		
1	Dona Fitri Nanda							5	1
2	Fitri Nanda							4	2
3	Julianto Wibowo							5	1
4	M. Leon Althoring							5	1
5	Naufal Alif							4	2
6	Nadila Salsabila							4	2
7	Pratiwi Destika							4	2
8	Riski Septian							5	1
9	Syaifah Nadila							4	2
10	Faisah Aprilia							4	2
11	Indah Permata Sari							4	2
12	Yulia Antika Putri							4	2
13	Andika Agus Saputra							4	2
14	Arbi Arif							4	2
15	Arifi Zaki Fitrah							3	3
16	Hendri Kemal							4	2
17	Intan Febri							4	2
18	Mela Hayati							3	3
19	M. Firdaus Ramadhan							5	1
20	Cherly Afriani							4	2
21	Reski Putra Ananda							5	1
22	Rudi Pardomuan							4	2
23	Andra Pristasya							4	2
24	Afra Azizah							4	2
25	Alim Perdana							4	2
26	Betha Anjela							5	1
27	Bayu Aditya Prtama							5	1
28	Nursetiawati							4	2
29	Rila yetmanita							4	2
30	Zikri Ramadhan							5	1
31	Fajar Bayu Lesmana							5	1
32	Septiani Saputri							4	2
33	Ramadhani Mawaddah							5	1
34	Dian Meinanda							5	1
	<b>JUMLAH</b>	26	25	24	23	24	24	146	58
	<b>RATA-RATA</b>	76.5%	73.5%	70.6%	67.6%	70.6%	70.6%	71.6%	28.4%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan Indikator Aktivitas Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik.
- 2) Siswa secara individu menjawab LKS yang telah diberikan guru dengan baik dan benar
- 3) Siswa bersama pasangan atau dalam jumlah yang lebih besar menjawab lagi pertanyaan yang diberikan guru.
- 4) Siswa memahami soal yang mereka kerjakan lagi secara individu
- 5) Siswa kembali mengerjakan soal secara individu.
- 6) Siswa memberikan pujian dan bersorak terhadap siswa yang mendapatkan nilai bagus

Berdasarkan tabel IV. 20 di atas, diketahui alternatif “Ya” aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 4 adalah 146 dengan persentase 71,6%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 58 dengan persentase 28,4%. Maka aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 4 ini berada pada klasifikasi “Cukup” karena 71,6% berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 5 dapat dilihat tabel berikut.

TABEL IV. 21  
AKTIVITAS SISWA PADA PERTEMUAN 5 (SIKLUS II)

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA						PERTEMUAN 5	
								F	
		1	2	3	4	5	6	YA	TIDAK
1	Dona Fitri Nanda							5	1
2	Fitri Nanda							4	2
3	Julianto Wibowo							5	1
4	M. Leon Althoring							5	1
5	Naufal Alif							5	1
6	Nadila Salsabila							4	2
7	Pratiwi Destika							4	2
8	Riski Septian							5	1
9	Syaifah Nadila							5	1
10	Faisah Aprilia							4	2
11	Indah Permata Sari							5	1
12	Yulia Antika Putri							4	2
13	Andika Agus Saputra							4	2
14	Arbi Arif							4	2
15	Arifi Zaki Fitrah							4	2
16	Hendri Kemal							5	1
17	Intan Febri							5	1
18	Mela Hayati							4	2
19	M. Firdaus Ramadhan							5	1
20	Cherly Afriani							4	2
21	Reski Putra Ananda							4	2
22	Rudi Pardomuan							5	1
23	Andra Pristasya							4	2
24	Afra Azizah							4	2
25	Alim Perdana							4	2
26	Betha Anjela							4	2
27	Bayu Aditya Prtama							4	2
28	Nursetiawati							4	2
29	Rila yetmanita							4	2
30	Zikri Ramadhan							5	1
31	Fajar Bayu Lesmana							5	1
32	Septiani Saputri							5	1
33	Ramadhani Mawaddah							5	1
34	Dian Meinanda							5	1
	<b>JUMLAH</b>	27	26	24	24	25	26	152	52
	<b>RATA-RATA</b>	79.4%	76.5%	70.6%	70.6%	73.5%	76.5%	74.5%	25.5%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Keterangan Indikator Aktivitas Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik.
- 2) Siswa secara individu menjawab LKS yang telah diberikan guru dengan baik dan benar
- 3) Siswa bersama pasangan atau dalam jumlah yang lebih besar menjawab lagi pertanyaan yang diberikan guru.
- 4) Siswa memahami soal yang mereka kerjakan lagi secara individu
- 5) Siswa kembali mengerjakan soal secara individu.
- 6) Siswa memberikan pujian dan bersorak terhadap siswa yang mendapatkan nilai bagus

Berdasarkan tabel IV. 21 di atas, diketahui alternatif “Ya” aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 5 adalah 152 dengan persentase 74,5%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 52 dengan persentase 25,5%. Maka aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 5 ini berada pada klasifikasi “Cukup” karena 74,5% berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 6 dapat dilihat tabel berikut.

TABEL IV. 22  
AKTIVIITAS SISWA PADA PERTEMUAN 6 (SIKLUS II)

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA						PERTEMUAN 6	
								F	
		1	2	3	4	5	6	YA	TIDAK
1	Dona Fitri Nanda							6	0
2	Fitri Nanda							4	2
3	Julianto Wibowo							5	1
4	M. Leon Althoring							5	1
5	Naufal Alif							5	1
6	Nadila Salsabila							4	2
7	Pratiwi Destika							5	1
8	Riski Septian							6	0
9	Syaifah Nadila							5	1
10	Faisah Aprilia							5	1
11	Indah Permata Sari							5	1
12	Yulia Antika Putri							4	2
13	Andika Agus Saputra							5	1
14	Arbi Arif							5	1
15	Arifi Zaki Fitrah							5	1
16	Hendri Kemal							6	0
17	Intan Febri							5	1
18	Mela Hayati							4	2
19	M. Firdaus Ramadhan							5	1
20	Cherly Afriani							4	2
21	Reski Putra Ananda							6	0
22	Rudi Pardomuan							5	1
23	Andra Pristasya							5	1
24	Afra Azizah							4	2
25	Alim Perdana							4	2
26	Betha Anjela							5	1
27	Bayu Aditya Prtama							5	1
28	Nursetiawati							4	2
29	Rila yetmanita							6	0
30	Zikri Ramadhan							6	0
31	Fajar Bayu Lesmana							6	0
32	Septiani Saputri							6	0
33	Ramadhani Mawaddah							5	1
34	Dian Meinanda							5	1
JUMLAH		31	29	27	26	28	29	170	34
RATA-RATA		91.2%	85.3%	79.4%	76.5%	82.4%	85.3%	83.3%	16.7%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011



Keterangan Indikator Aktivitas Siswa :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik.
- 2) Siswa secara individu menjawab LKS yang telah diberikan guru dengan baik dan benar
- 3) Siswa bersama pasangan atau dalam jumlah yang lebih besar menjawab lagi pertanyaan yang diberikan guru.
- 4) Siswa memahami soal yang mereka kerjakan lagi secara individu
- 5) Siswa kembali mengerjakan soal secara individu.
- 6) Siswa memberikan pujian dan bersorak terhadap siswa yang mendapatkan nilai bagus

Berdasarkan tabel IV. 22 di atas, diketahui alternatif “Ya” aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 6 adalah 170 dengan persentase 83,3%. Sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 34 dengan persentase 16,7%. Maka aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada pertemuan 6 ini berada pada klasifikasi “Baik” karena 83,3% berada pada rentang 76%-100%. Sedangkan rekapitulasi aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada siklus II (pertemuan 4, 5 dan 6) dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV. 23  
REKAPTILUASI AKTIVITAS SISWA PADA  
PERTEMUAN 4, 5 DAN 6 (SIKLUS II)

No	ASPEK YANG DIAMATI	SIKLUS KEDUA						TOTAL SIKLUS II (PER. 4, 5 DAN 6)			
		PERTEMUAN IV		PERTEMUAN V		PERTEMUAN VI		RATA-RATA			
		YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	TIDAK	YA	%	TIDAK	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik.	26	8	27	7	31	3	28	82.4%	6	17.6%
2	Siswa secara individu menjawab LKS yang telah diberikan guru dengan baik dan benar	25	9	26	8	29	5	27	78.4%	7	21.6%
3	Siswa bersama pasangan atau dalam jumlah yang lebih besar menjawab lagi pertanyaan yang diberikan guru.	24	10	24	10	27	7	25	73.5%	9	26.5%
4	Siswa memahami soal yang akan mereka kerjakan lagi secara individu	23	11	24	10	26	8	24	71.6%	10	28.4%
5	Siswa kembali mengerjakan soal secara individu.	24	10	25	9	28	6	26	75.5%	8	24.5%
6	Siswa memberikan pujian dan bersorak terhadap siswa yang mendapatkan nilai bagus	24	10	26	8	29	5	26	77.5%	8	22.5%
	<b>JUMLAH/PERSENTASE</b>	146	58	152	52	170	34	156	76.5%	48	23.5%

Sumber: Data Hasil Observasi, 2011

Berdasarkan tabel rekapitulasi di atas, diketahui total alternatif “Ya” aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada siklus II (pertemuan 4, 5 dan 6) adalah 156 dengan persentase 76,5%. Sedangkan total alternatif “Tidak” adalah 48 dengan persentase 23,5%. Maka aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada siklus II (pertemuan 4, 5 dan 6) ini berada pada klasifikasi “Baik” karena 76,5% berada pada rentang 76%-100%. Sedangkan rincian aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada siklus II adalah :

- 1) Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik.

Hasil pengamatan terdapat 28 orang siswa atau 82,4% yang aktif.

- 2) Siswa secara individu menjawab LKS yang telah diberikan guru dengan baik dan benar. Hasil pengamatan terdapat 27 orang siswa atau 78,4% yang aktif.
- 3) Siswa bersama pasangan atau dalam jumlah yang lebih besar menjawab lagi pertanyaan yang diberikan guru. Hasil pengamatan terdapat 25 orang siswa atau 73,5% yang aktif.
- 4) Siswa memahami soal yang mereka kerjakan lagi secara individu. Hasil pengamatan terdapat 24 orang siswa atau 71,6% yang aktif.
- 5) Siswa kembali mengerjakan soal secara individu. Hasil pengamatan terdapat 26 orang siswa atau 75,5% yang aktif.
- 6) Siswa memberikan pujian dan bersorak terhadap siswa yang mendapatkan nilai bagus. Hasil pengamatan terdapat 26 orang siswa atau 77,5% yang aktif.

#### **d. Refleksi Siklus II**

Setelah Pelaksanaan tindakan dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams*, maka dilakukan tes untuk mengetahui hasil belajar siswa IV SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru. Hasil tes siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel IV.24.

TABEL. IV. 24

HASIL BELAJAR SECARA INDIVIDU SISWA KELAS IV SDN 016  
TAMPAN KOTA PEKANBARU PADA PADA SIKLUS II

NO	NAMA SISWA	HASIL	KETERANGAN
1	Dona Fitri Nanda	100	Tuntas
2	Fitri Nanda	70	Tuntas
3	Julianto Wibowo	80	Tuntas
4	M. Leon Althoring	100	Tuntas
5	Naufal Alif	70	Tuntas
6	Nadila Salsabila	70	Tuntas
7	Pratiwi Destika	60	Tidak Tuntas
8	Riski Septian	70	Tuntas
9	Syaifah Nadila	80	Tuntas
10	Faisah Aprilia	70	Tuntas
11	Indah Permata Sari	90	Tuntas
12	Yulia Antika Putri	70	Tuntas
13	Andika Agus Saputra	70	Tuntas
14	Arbi Arif	70	Tuntas
15	Arifi Zaki Fitrah	80	Tuntas
16	Hendri Kemal	70	Tuntas
17	Intan Febri	80	Tuntas
18	Mela Hayati	70	Tuntas
19	M. Firdaus Ramadhan	70	Tuntas
20	Cherly Afriani	60	Tidak Tuntas
21	Reski Putra Ananda	50	Tidak Tuntas
22	Rudi Pardomuan	100	Tuntas
23	Andra Pristasya	90	Tuntas
24	Afra Azizah	80	Tuntas
25	Alim Perdana	70	Tuntas
26	Betha Anjela	80	Tuntas
27	Bayu Aditya Prtama	80	Tuntas
28	Nursetiawati	70	Tuntas
29	Rila yetmanita	50	Tidak Tuntas
30	Zikri Ramadhan	90	Tuntas
31	Fajar Bayu Lesmana	60	Tidak Tuntas
32	Septiani Saputri	100	Tuntas
33	Ramadhani Mawaddah	60	Tidak Tuntas
34	Dian Meinanda	70	Tuntas
<b>RATA-RATA</b>		<b>75.00</b>	

Sumber: Data Hasil Tes, 2011

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada siklus II hanya 14 orang yang mencapai ketuntasan secara individual. Sedangkan ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal adalah  $\frac{28}{34} \times 100\% = 82,35\%$ . Sedangkan siswa yang tidak tuntas secara klasikal adalah  $\frac{6}{34} \times 100\% = 17,65\%$ . Untuk lebih jelas dapat dilihat pada berikut.

Tabel. IV. 25

**KETUNTASAN BELAJAR SECARA KLASIKAL SISWA KELAS IV SDN 016 TAMPAN KOTA PEKANBARU PADA PADA SIKLUS II**

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
SIKLUS II	34	28 (82,35%)	6 (17,65%)

Sumber : Hasil Tes, 2011

Memperhatikan hasil penelitian Siklus II yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas IV SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru pada mata pelajaran IPS di siklus II secara klasikal telah 75% mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 65. Yaitu dengan rata-rata ketuntasan sebesar 82,35%.

Meningkatnya aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams*, sangat mempengaruhi terhadap ketuntasan hasil belajar siswa. Sebagaimana diketahui ketuntasan hasil belajar siswa pada sebelum tindakan hanya mencapai 16 orang (47,06) siswa yang tuntas, sedangkan 18 orang siswa (52,94%) belum tuntas. Sedangkan setelah tindakan yaitu pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 22 orang (64,71%) siswa yang tuntas. Sedangkan 12 orang siswa (35,29%) belum tuntas. Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa telah melebihi 75%, yaitu dengan ketuntasan sebesar

82,35% atau sekitar 28 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang diperoleh.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Aktivitas Guru**

Pada siklus I aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* tergolong “Cukup”, dengan persentase 61,9% karena berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan pada siklus II aktivitas guru tergolong “Baik”, dengan persentase 90,48% karena berada pada rentang 76%-100%. Lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL IV. 26  
REKAPITULASI AKTIVITAS GURU PADA SIKLUS I  
DAN SIKLUS II

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	SIKLUS PERTAMA						TOTAL		SIKLUS KEDUA						TOTAL	
		Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3				Pertemuan 4		Pertemuan 5		Pertemuan 6			
		F		F		F		F		F		F		F			
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Guru memberikan pengantar pelajaran.							0	3							3	0
2	Guru meminta setiap siswa untuk menjawab LKS yang telah ditentukan.							3	0							3	0
3	Guru menilai hasil jawaban siswa dan ditunjukkan kepada siswa.							1	2							3	0
4	Guru meminta secara berpasangan atau dalam jumlah yang lebih besar untuk menjawab lagi pertanyaan tersebut.							3	0							3	0
5	Guru meminta setiap pasangan agar memahami soal yang akan mereka kerjakan.							0	3							1	2
6	Guru meminta kembali mengerjakan soal secara individu.							3	0							3	0
7	Guru memberikan nilai akhir diperoleh dari hasil individu dan hasil secara kelompok							3	0							3	0
	JUMLAH	4	3	4	3	5	2	13	8	6	1	6	1	7	0	19	2
	RATA-RATA	57.1%	42.9%	57.1%	42.9%	71.4%	28.6%	61.9%	38.1%	85.7%	14.3%	85.7%	14.3%	100.0%	0.0%	90.48%	9.52%

Sumber: Data Olahan, 2011

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rekapitulasi observasi yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa jumlah kumulatif pelaksanaan aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada siklus I alternatif jawaban “Ya” adalah 13 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{13}{21} \times 100\%$$

$$P = \frac{1300}{21}$$

$$P = 61,9\% \text{ (Aktivitas Guru Siklus I)}$$

Sedangkan dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk pelaksanaan aktivitas guru dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada siklus II diketahui mengalami peningkatan dengan alternatif jawaban “Ya” adalah 19 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

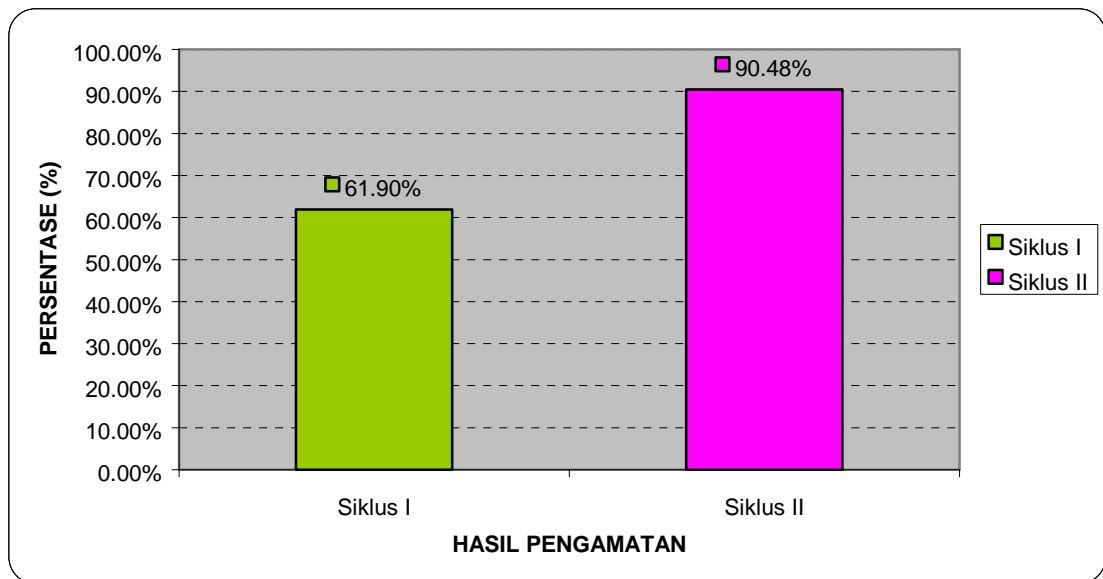
$$P = \frac{19}{21} \times 100\%$$

$$P = \frac{1900}{21}$$

$$P = 90,48\% \text{ (Aktivitas Guru Siklus II)}$$

Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas guru pada siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada gambar grafik berikut.





Gambar 3. Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I, Dan Siklus II

## 2. Aktivitas Siswa

Selanjutnya aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* juga mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas siswa tergolong “Cukup” dengan persentase 66,7% berada pada rentang 56%-75%. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 76,5% dengan kategori “Baik”, karena 76,5% berada pada rentang 76-100% Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut.

TABEL IV.27  
REKAPITULASIA AKTIVITAS SISWA PADA SIKLUS I  
DAN SIKLUS II

No	Aspek yang Diamati	TOTAL SIKLUS I (PER. 1, 2 DAN 3)				TOTAL SIKLUS II (PER. 4, 5 DAN 6)			
		RATA-RATA				RATA-RATA			
		YA	%	TIDAK	%	YA	%	TIDAK	%
1	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi pelajaran dengan baik.	25	73.5%	9	26.5%	28	82.4%	6	17.6%
2	Siswa secara individu menjawab LKS yang telah diberikan guru dengan baik dan benar	24	70.6%	10	29.4%	27	78.4%	7	21.6%
3	Siswa bersama pasangan atau dalam jumlah yang lebih besar menjawab lagi pertanyaan yang diberikan guru.	21	61.8%	13	38.2%	25	73.5%	9	26.5%
4	Siswa memahami soal yang akan mereka kerjakan lagi secara individu	21	61.8%	13	38.2%	24	71.6%	10	28.4%
5	Siswa kembali mengerjakan soal secara individu.	22	64.7%	12	35.3%	26	75.5%	8	24.5%
6	Siswa memberikan pujian dan bersorak terhadap siswa yang mendapatkan nilai bagus	23	67.6%	11	32.4%	26	77.5%	8	22.5%
	<b>JUMLAH/PERSENTASE</b>	136	66.7%	68	33.3%	156	76.5%	48	23.5%

Sumber: Data Olahan, 2011

Setelah data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dari rekapitulasi observasi yang telah dipaparkan dapat diketahui bahwa jumlah kumulatif pelaksanaan aktivitas siswa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada siklus I alternatif jawaban “Ya” adalah 136 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{136}{204} \times 100\%$$

$$P = \frac{13600}{204}$$

$$P = 66,7\% \text{ (Aktivitas Siswa Siklus I)}$$

Sedangkan dari rekapitulasi observasi yang dipaparkan diatas, untuk pelaksanaan aktivitas siswa melalui dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* pada siklus II diketahui mengalami peningkatan dengan alternatif jawaban “Ya” adalah 156 kali, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

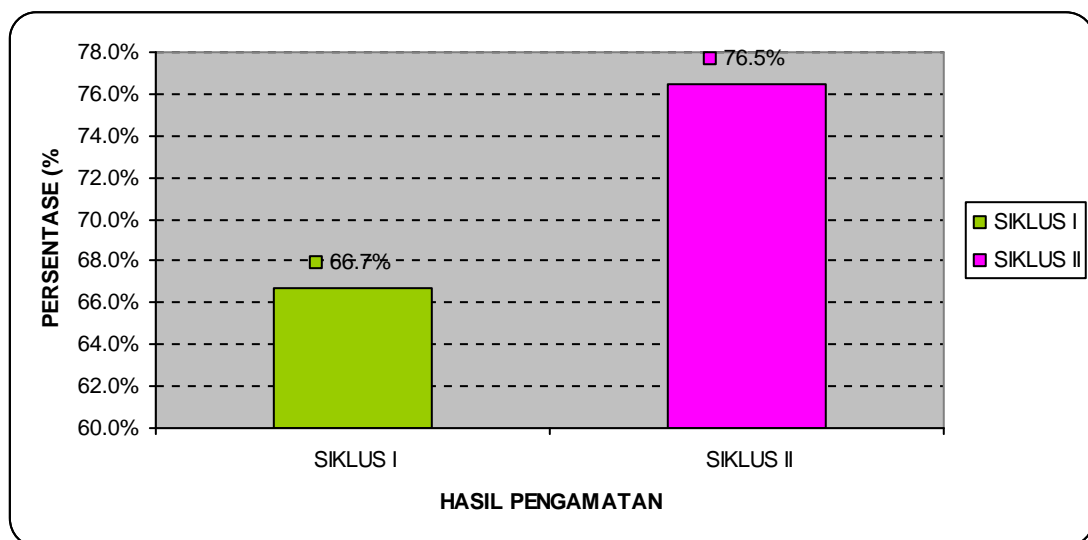
$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{156}{204} \times 100\%$$

$$P = \frac{15600}{204}$$

$$P = 76,5\% \text{ (Aktivitas Siswa Siklus II)}$$

Selanjutnya perbandingan persentase aktivitas guru pada siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada gambar grafik berikut.



Gambar 4. Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I, Dan Siklus II

### 3. Hasil Belajar

Perbandingan antara hasil belajar siswa pada Siklus I dan Siklus II secara jelas dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

TABEL IV. 28.  
PENINGKATAN KETUNTASAN HASIL BELAJAR SISWA  
DARI SEBELUM TINDAKAN, SIKLUS I, DAN SIKLUS II

Tes	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Yang Tuntas	Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas
Sebelum Tindakan	34	16(47,06%)	18 (52,94%)
Siklus I	34	22 (64,71%)	12 (35,29%)
Siklus II	34	28 (82,35%)	6 (17,65%)

Sumber :Hasil Tes, 2011

Tabel IV.28 di atas, pada sebelum tindakan siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 16 orang siswa atau dengan persentase 47,06%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{16}{34} \times 100\% \\
 &= 47,06\%
 \end{aligned}$$

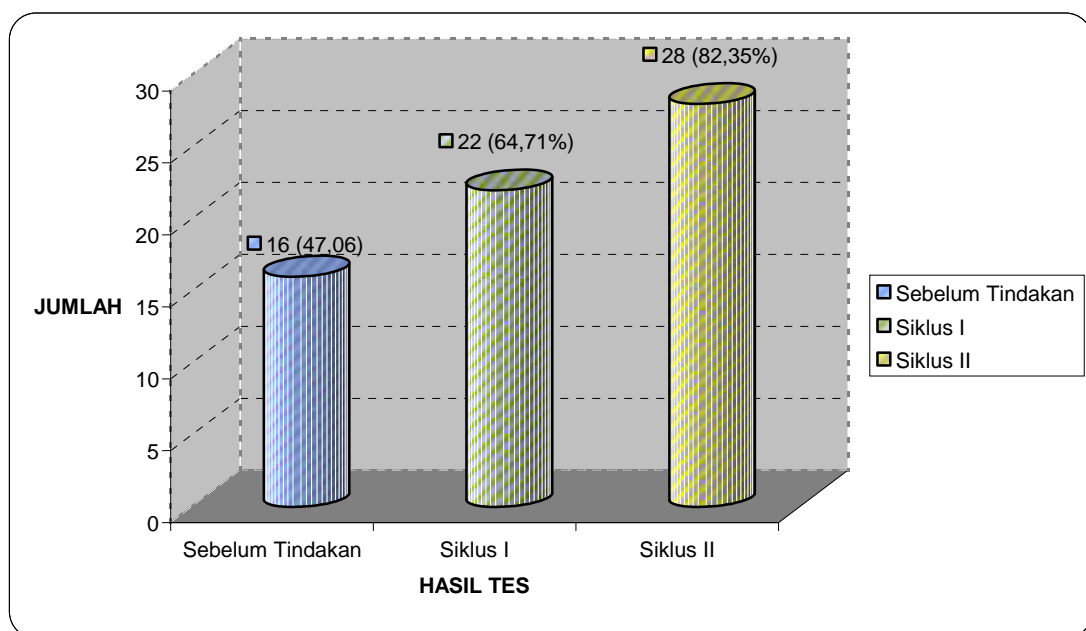
Setelah tindakan yaitu pada siklus I siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 22 orang siswa atau dengan persentase 64,71%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\
 &= \frac{22}{34} \times 100\% \\
 &= 64,71\%
 \end{aligned}$$

Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas secara keseluruhan adalah 28 orang siswa atau dengan persentase 82,35%, dengan demikian akan dapat dicari persentase sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Ketuntasan Klasikal} &= \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas}}{\text{Jumlah Skor Keseluruhan}} \times 100\% \\ &= \frac{28}{34} \times 100\% \\ &= 82,35\%\end{aligned}$$

Perbandingan ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada Siklus I dan Siklus II juga dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini:



Gambar 5. Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Setelah melihat rekapitulasi hasil belajar siswa dari sebelum tindakan, dan setelah tindakan (siklus I, dan siklus II) dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil belajar siswa setelah tindakan yaitu pada siklus II telah 75%

mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang telah ditetapkan, yaitu 65. Untuk itu, peneliti sekaligus sebagai guru tidak perlu melakukan siklus berikutnya, karena sudah jelas hasil belajar siswa yang diperoleh.

#### **D. Pengujian Hipotesis**

Hasil penelitian dan pembahasan seperti telah diuraikan di atas, diketahui bahwa dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* secara benar maka hasil belajar siswa meningkat. Informasi ini membuktikan bahwa hipotesis peneliti yang berbunyi “Dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams*, dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi koperasi siswa kelas IV SDN 016 Tampan Kota Pekanbaru “**diterima**”.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di jelaskan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan ketuntasan hasil belajar siswa pada sebelum tindakan hanya mencapai 16 orang (47,06) siswa yang tuntas, sedangkan 18 orang siswa (52,94%) belum tuntas. Sedangkan setelah tindakan yaitu pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 22 orang (64,71%) siswa yang tuntas. Sedangkan 12 orang siswa (35,29%) belum tuntas. Sedangkan pada siklus II ketuntasan siswa telah melebihi 75%, yaitu dengan ketuntasan sebesar 82,35% atau sekitar 28 orang siswa yang mencapai KKM yang telah ditetapkan, yaitu 65.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian di atas penulis memberi saran yang berhubungan dengan penerapan metode pembelajaran *Pyramid Exams* dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- 1 Terhadap siswa agar meningkatkan hasil belajarnya, khususnya pada mata pelajaran IPS diharapkan kepada Guru IPS untuk menerapkan metode pembelajaran *Pyramid Exams*. .
- 2 Kepada peneliti selanjutnya agar meneliti lebih dalam tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS demi kesempurnaan penelitian selanjutnya.

- 3 Kepada kepala sekolah perlu memantau dan membina terhadap dampak kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sebagai bahan penilaian kemajuan yang telah dicapai, sehingga apa yang ditemukan pada PTK dapat diimplementasikan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdorrahkman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Humaniro, 2008
- Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar IPS*. Alfabeta, Bandung, 2009
- Agus Suprijono, *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yagyakarta: Pustaka Pelajar, 2009
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004
- Arni Fajar, *Portofolio dalam Pelajaran IPS*, Bandung: PT. Remaja Karya, 2002
- Asy'ari, dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk Kelas IV*, Jakarta: Erlangga, 2006
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Dasim Budimansyah, *PAKEM Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Bandung: PT. Genesindo, 2009
- Depdiknas, *Rambu-Rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, Jakarta: 2004
- Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Depag RI, 2002
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008
- E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009
- Nana Syaodih dan Ibrahim, *Perencanaan Pengajaran*. Rineka Cipta, Jakarta, 2003
- Rusdin P, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Lanarka Pibilisher, 2007
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta, Rineka Cipta, 2006
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta. 2008

Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta, Jakarta, 2006

Tulus Tu,u, *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Murid*, Grasindo, Jakarta: Rineka Cipta, 2004

Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Kencana, Bandung, 2008

Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Bumi Aksara, Jakarta, 2008

### Lampiran 3. Kisi- Kisi Soal Siklus I

#### KISI-KISI SOAL

Bidang Studi	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semeter	: IV/II
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit
Siklus	: 1
Topik	: Koperasi

#### Standar Kompetensi :

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

#### Kompetensi Dasar :

Mengenal Pentingnya Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

**Materi Pokok** : Koperasi

No	Indikator	Nomor soal
1.	1. Menjelaskan pengertian koperasi	1
	2. Menyebutkan tujuan koperasi	2
	3. Menyebutkan manfaat koperasi	3
	4. Menyebutkan peranan koperasi	4
	5. Menyebutkan ciri-ciri koperas	5

#### Soal SIKLUS I:

I. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Sebutkanlah pengertian koperasi !
2. Sebutkanlah tujuan koperasi !
3. Sebutkanlah manfaat koperasi !
4. Sebutkanlah peraan koperasi !
5. Sebutkanlah cirri-ciri koperasi !

## Lampiran 5. Kisi- Kisi Soal Siklus 2

### KISI-KISI SOAL

Bidang Studi	: Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semeter	: IV/II
Alokasi Waktu	: 2 X 35 menit
Siklus	: 2
Topik	: Koperasi

#### Standar Kompetensi :

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

#### Kompetensi Dasar :

Mengenal Pentingnya Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

**Materi Pokok** : Koperasi

No	Indikator	Nomor soal
1.	1. Menyebutkan jenis-jenis koperasi	1
	2. Menyebutkan jenis-jenis badan usaha yang bukan koperasi	2
	3. Menyebutkan ciri-ciri badan usaha bukan koperasi.	3
	4. Membedakan koperasi dengan badan usaha (bukan koperasi)	4
	5. Menceritakan kegiatan salah satu koperasi di daerahnya	5

#### SOAL SIKLUS II:

I. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan baik dan benar !

1. Sebutkanlah jenis-jenis koperasi !
2. Sebutkanlah jenis-jenis badan usaha yang bukan koperasi !
3. Sebutkanlah ciri-ciri badan usaha bukan koperasi !

4. Sebutkanlah perbedaan koperasi dengan badan usaha (bukan koperasi).
5. Sebutkanlah salah satu kegiatan koperasi di daerahnya !

### Lembar Observasi Aktivitas Guru

Pertemuan :

Tanggal :

NO	AKTIVITAS YANG DIAMATI	F	
		Ya	Tidak
1	Guru memberikan pengantar pelajaran.		
2	Guru meminta setiap siswa untuk menjawab LKS yang telah ditentukan.		
3	Guru menilai hasil jawaban siswa dan ditunjukkan kepada siswa.		
4	Guru meminta secara berpasangan atau dalam jumlah yang lebih besar untuk menjawab lagi pertanyaan tersebut.		
5	Guru meminta setiap pasangan agar memahami soal yang akan mereka kerjakan.		
6	Guru meminta kembali mengerjakan soal secara individu.		
7	Guru memberikan nilai akhir diperoleh dari hasil individu dan hasil secara kelompok		
	<b>JUMLAH</b>		
	<b>RATA-RATA</b>		

Pengamat, .....2011

NURHAYATI, A.Ma.Pd  
NIP. 197112052005012000

## Lembar Observasi Aktivitas Siswa

**Pertemuan :**

**Tanggal :**

NO	NAMA SISWA	INDIKATOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA						F	
		1	2	3	4	5	6	YA	TIDAK
1	Dona Fitri Nanda								
2	Fitri Nanda								
3	Julianto Wibowo								
4	M. Leon Althoring								
5	Naufal Alif								
6	Nadila Salsabila								
7	Pratiwi Destika								
8	Riski Septian								
9	Syaifah Nadila								
10	Faisah Aprilia								
11	Indah Permata Sari								
12	Yulia Antika Putri								
13	Andika Agus Saputra								
14	Arbi Arif								
15	Arifi Zaki Fitrah								
16	Hendri Kemal								
17	Intan Febri								
18	Mela Hayati								
19	M. Firdaus Ramadhan								
20	Cherly Afriani								
21	Reski Putra Ananda								
22	Rudi Pardomuan								
23	Andra Pristasya								
24	Afra Azizah								
25	Alim Perdana								
26	Betha Anjela								
27	Bayu Aditya Prtama								
28	Nursetiawati								
29	Rila yetmanita								
30	Zikri Ramadhan								
31	Fajar Bayu Lesmana								
32	Septiani Saputri								
33	Ramadhani Mawaddah								
34	Dian Meinanda								
	<b>JUMLAH</b>								
	<b>RATA-RATA</b>								

**Keterangan Aktivitas Siswa :**

- 1) Siswa secara individu menjawab LKS yang telah diberikan guru dengan baik dan benar
- 2) Siswa mengulang-ngulang pelajaran ketika guru menilai hasil jawaban mereka.
- 3) Siswa bersama berpasangan atau dalam jumlah yang lebih besar menjawab lagi pertanyaan yang diberikan guru.
- 4) Siswa memahami soal yang akan mereka kerjakan lagi secara individu
- 5) Siswa kembali mengerjakan soal secara individu.
- 6) Siswa memberikan pujian dan bersorak terhadap siswa yang mendapatkan nilai bagus.

Mengetahui:  
Peneliti

Pekanbaru, 2011  
Observer

Yetriana  
NIM. 10711004666

YENI MISYETI, S.Pd



**Lampiran 6.**

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)  
PERTEMUAN 1 (SIKLUS I)**

Satuan Pendidikan : SDN 016 Tampan  
Mata Pelajaran : IPS  
Kelas/ semester : IV / 2  
Materi Pembelajaran : Koperasi  
Indikator : Menjelaskan pengertian koperasi dan menyebutkan tujuan koperasi

---

---

Cara Kerja :

Jawablah pertanyaan berikut secara pribadi, kemudian coba kamu selesaikan dengan rekanmu !.

1. Jelaskanlah pengertian koperasi menurutmu sendiri dan bagaimana menurut UU No.25 Tahun 1992 !

Jawab Secara Pribadi/sendiri

Jawab : .....  
.....  
.....

Bersama Pasangan/Kelompok:

Jawab : .....  
.....

Kembali menurut sendiri :

Jawab : .....  
.....  
.....

2. Sebutkanlah tujuan Koperasi !

Jawab Secara Pribadi/sendiri

Jawab : .....  
.....

.....

Bersama Pasangan/Kelompok:

Jawab : .....

.....

Kembali menurut sendiri :

Jawab : .....

.....

.....

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**  
**PERTEMUAN2 (SIKLUS I)**

Satuan Pendidikan : SDN 016 Tampan  
Mata Pelajaran : IPS  
Kelas/ semester : IV / 2  
Materi Pembelajaran : Koperasi  
Indikator : Menyebutkan manfaat koperasi, dan menyebutkan peranan koperasi

---

---

Cara Kerja :

Jawablah pertanyaan berikut secara pribadi, kemudian coba kamu selesaikan dengan rekanmu !.

1. Sebutkanlah apa saja yang menjadi manfaat koperasi yang kamu ketahui !

Jawab Secara Pribadi/sendiri

Jawab : .....  
.....  
.....

Bersama Pasangan/Kelompok:

Jawab : .....  
.....

Kembali menurut sendiri :

Jawab : .....  
.....  
.....

2. Sebutkanlah apa saja yang termasuk peran koperasi!

Jawab Secara Pribadi/sendiri

Jawab : .....  
.....  
.....

Bersama Pasangan/Kelompok:

Jawab : .....  
.....

Kembali menurut sendiri :

Jawab : .....  
.....  
.....

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**  
**PERTEMUAN 3 (SIKLUS I)**

Satuan Pendidikan : SDN 016 Tampan  
Mata Pelajaran : IPS  
Kelas/ semester : IV / 2  
Materi Pembelajaran : Koperasi  
Indikator : Siswa dapat menyebutkan ciri-cir koperasi

---

---

Cara Kerja :

Jawablah pertanyaan berikut secara pribadi, kemudian coba kamu selesaikan dengan rekanmu !.

1. Sebutkanlah apa saja ciri-ciri koperasi !

Jawab Secara Pribadi/sendiri

Jawab : .....  
.....  
.....

Bersama Pasangan/Kelompok:

Jawab : .....  
.....

Kembali menurut sendiri :

Jawab : .....  
.....  
.....  
.....  
.....

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**  
**PERTEMUAN 4 (SIKLUS II)**

Satuan Pendidikan : SDN 016 Tampan  
Mata Pelajaran : IPS  
Kelas/ semester : IV / 2  
Materi Pembelajaran : Koperasi  
Indikator : Menyebutkan jenis-jenis koperasi, dan menyebutkan jenis-jenis badan usaha yang bukan koperasi

---

---

Cara Kerja :

Jawablah pertanyaan berikut secara pribadi, kemudian coba kamu selesaikan dengan rekanmu !.

1. Sebutkanlah jenis-jenis koperasi !

Jawab Secara Pribadi/sendiri

Jawab : .....  
.....  
.....

Bersama Pasangan/Kelompok:

Jawab : .....  
.....

Kembali menurut sendiri :

Jawab : .....  
.....  
.....  
.....

2. Sebutkanlah jenis-jenis badan usaha yang bukan koperasi !

Jawab Secara Pribadi/sendiri

Jawab : .....

.....  
.....

Bersama Pasangan/Kelompok:

Jawab : .....  
.....

Kembali menurut sendiri :

Jawab : .....  
.....  
.....  
.....

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**  
**PERTEMUAN 5 (SIKLUS II)**

Satuan Pendidikan : SDN 016 Tampan  
Mata Pelajaran : IPS  
Kelas/ semester : IV / 2  
Materi Pembelajaran : Koperasi  
Indikator : Menyebutkan ciri-ciri badan usaha bukan koperasi, dan  
Membedakan koperasi dengan badan usaha (bukan koperasi)  

---

---

Menceritakan kegiatan salah satu koperasi di daerahnya

Cara Kerja :

Jawablah pertanyaan berikut secara pribadi, kemudian coba kamu selesaikan dengan rekanmu !.

1. Sebutkanlah ciri-ciri badan usaha yang bukan koperasi!

Jawab Secara Pribadi/sendiri

Jawab : .....  
.....  
.....

Bersama Pasangan/Kelompok:

Jawab : .....  
.....

Kembali menurut sendiri :

Jawab : .....  
.....  
.....  
.....

2. Sebutkanlah perbedaan badan usaha yang bukan koperasi dengan koperasi itu sendiri !

Jawab Secara Pribadi/sendiri



Jawab : .....

.....

.....

Bersama Pasangan/Kelompok:

Jawab : .....

.....

Kembali menurut sendiri :

Jawab : .....

.....

.....

.....

.....

**LEMBAR KERJA SISWA (LKS)**  
**PERTEMUAN 6 (SIKLUS II)**

Satuan Pendidikan : SDN 016 Tampan  
Mata Pelajaran : IPS  
Kelas/ semester : IV / 2  
Materi Pembelajaran : Koperasi  
Indikator : Menceritakan kegiatan salah satu koperasi di daerahnya

---

---

Cara Kerja :

Jawablah pertanyaan berikut secara pribadi, kemudian coba kamu selesaikan dengan rekanmu !.

1. Ceritakanlah bagaimana koperasi ditempat tinggalmu!

Jawab Secara Pribadi/sendiri

Jawab : .....  
.....  
.....

Bersama Pasangan/Kelompok:

Jawab : .....  
.....

Kembali menurut sendiri :

Jawab : .....  
.....  
.....  
.....

## Lampiran 2. RPP Siklus I

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/2

Waktu : 2 x 35 Menit

Pertemuan : 1

#### Standar Kompetensi :

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

#### Kompetensi Dasar :

Mengenal Pentingnya Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

#### Indikator :

- 1) Menjelaskan pengertian koperasi.
- 2) Menyebutkan tujuan koperasi

#### Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian koperasi
2. Siswa dapat menyebutkan tujuan koperasi

**Materi Pokok:** Koperasi

**Metode Pembelajaran :** *Pyramid Exams*

#### Langkah-Langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan Awal (10 menit):</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.</li><li>2. Guru memberikan apersepsi</li><li>3. Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan koperasi.</li><li>4. Guru menerangkan cara kerja metode pembelajaran <i>Pyramid Exams</i> dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.</li></ol>
--------------------------------------	---

<b>Kegiatan Inti (50 menit):</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan pengertian koperasi dan tujuan koperasi.</li> <li>2. Guru meminta setiap siswa untuk menjawab soal yang telah ditentukan.</li> <li>3. Guru menilai hasil jawaban siswa dan ditunjukkan kepada siswa.</li> <li>4. Guru meminta secara berpasangan atau dalam jumlah yang lebih besar untuk menjawab lagi pertanyaan tersebut.</li> <li>5. Guru meminta setiap pasangan agar memahami soal yang akan mereka kerjakan.</li> <li>6. Guru meminta kembali mengerjakan soal secara individu.</li> <li>7. Guru memberikan nilai akhir diperoleh dari hasil individu dan hasil secara kelompok</li> </ol>
<b>Kegiatan Akhir (10 menit):</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan pengertian koperasi dan tujuan koperasi.</li> <li>2. Guru dan siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama</li> </ol>

#### **Sumber/Alat dan Bahan**

1. Ilmu Pengetahuan Terpadu Sosial Kelas IV Sekolah Dasar, Penerbit Erlangga / Spidol, papan tulis dll

Mengetahui,  
Kepala SDN 016 Tampan

Pekanbaru, ..., 2011  
Guru Mata Pelajaran

Zulkarnaini, S.Pd.  
NIP. 19641231 198409 1 006

Yetriana  
NIM. 10711000666

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas/Semester : IV/2  
Waktu : 2 x 35 Menit  
Pertemuan : 2

### Standar Kompetensi :

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi.

### Kompetensi Dasar :

Mengenal Pentingnya Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

### Indikator :

1. Menyebutkan manfaat koperasi
2. Menyebutkan peranan koperasi

### Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan manfaat koperasi
2. Siswa dapat menyebutkan peranan koperasi

**Materi Pokok:** Koperasi

**Metode Pembelajaran :** *Pyramid Exams*

### Langkah-Langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan Awal (10 menit):</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.</li><li>2. Guru memberikan apersepsi</li><li>3. Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai.</li><li>4. Guru kembali menerangkan cara kerja metode pembelajaran <i>Pyramid Exams</i> dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.</li></ol>
--------------------------------------	--

<b>Kegiatan Inti (50 menit):</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan manfaat koperasi dan peranan koperasi.</li> <li>2. Guru meminta setiap siswa untuk menjawab soal yang telah ditentukan.</li> <li>3. Guru menilai hasil jawaban siswa dan ditunjukkan kepada siswa.</li> <li>4. Guru meminta secara berpasangan atau dalam jumlah yang lebih besar untuk menjawab lagi pertanyaan tersebut.</li> <li>5. Guru meminta setiap pasangan agar memahami soal yang akan mereka kerjakan.</li> <li>6. Guru meminta kembali mengerjakan soal secara individu.</li> <li>7. Guru memberikan nilai akhir diperoleh dari hasil individu dan hasil secara kelompok</li> </ol>
<b>Kegiatan Akhir (10 menit):</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan manfaat koperasi dan peranan koperasi.</li> <li>2. Guru dan siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama</li> </ol>

#### **Sumber/Alat dan Bahan**

Ilmu Pengetahuan Terpadu Sosial Kelas IV Sekolah Dasar, Penerbit Erlangga /  
Spidol, papan tulis dll

Mengetahui,  
Kepala SDN 016 Tampan

Pekanbaru, ..., 2011  
Guru Mata Pelajaran

Zulkarnaini, S.Pd.  
NIP. 19641231 198409 1 006

Yetriana  
NIM. 10711000666

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas/Semester : IV/2  
Waktu : 2 x 35 Menit  
Pertemuan : 3

### Standar Kompetensi :

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi.

### Kompetensi Dasar :

Mengenal Pentingnya Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

### Indikator :

Menyebutkan ciri-ciri koperasi.

### Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat menyebutkan ciri-cir koperasi

**Materi Pokok:** Koperasi

**Metode Pembelajaran :** *Pyramid Exams*

### Langkah-Langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan Awal (10 menit):</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.</li><li>2. Guru memberikan apersepsi</li><li>3. Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai.</li><li>4. Guru kembali menerangkan cara kerja metode pembelajaran <i>Pyramid Exams</i> dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.</li></ol>
<b>Kegiatan Inti (40 menit):</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari,</li></ol>

	<p>terutama yang berhubungan dengan ciri-ciri koperasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru meminta setiap siswa untuk menjawab soal yang telah ditentukan.</li> <li>3. Guru menilai hasil jawaban siswa dan ditunjukkan kepada siswa.</li> <li>4. Guru meminta secara berpasangan atau dalam jumlah yang lebih besar untuk menjawab lagi pertanyaan tersebut.</li> <li>5. Guru meminta setiap pasangan agar memahami soal yang akan mereka kerjakan.</li> <li>6. Guru meminta kembali mengerjakan soal secara individu.</li> <li>7. Guru memberikan nilai akhir diperoleh dari hasil individu dan hasil secara kelompok</li> </ol>
<b>Kegiatan Akhir (20 menit):</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan ciri-ciri koperasi.</li> <li>2. Guru memberikan soal ulangan kepada siswa</li> </ol>

### Sumber/Alat dan Bahan

Ilmu Pengetahuan Terpadu Sosial Kelas IV Sekolah Dasar, Penerbit Erlangga /  
Spidol, papan tulis dll

### Penilaian (Evaluasi) :

- Test tertulis : Bentuk tes tertulis

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Mengetahui,  
Kepala SDN 016 Tampan

Pekanbaru, ..., 2011  
Guru Mata Pelajaran

Zulkarnaini, S.Pd.  
NIP. 19641231 198409 1 006

Yetriana  
NIM. 10711000666



#### **Lampiran 4. RPP Siklus II**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/Semester : IV/2

Waktu : 2 x 35 Menit

Pertemuan : 1

#### **Standar Kompetensi :**

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

#### **Kompetensi Dasar :**

Mengenal Pentingnya Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

#### **Indikator :**

1. Menyebutkan jenis-jenis koperasi
2. Menyebutkan jenis-jenis badan usaha yang bukan koperasi

#### **Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis koperasi
2. Siswa dapat menyebutkan jenis-jenis badan usaha yang bukan koperasi

**Materi Pokok:** Koperasi

**Metode Pembelajaran :** *Pyramid Exams*

#### **Langkah-Langkah Pembelajaran**

<b>Kegiatan Awal (10 menit):</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.</li><li>2. Guru memberikan apersepsi</li><li>3. Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai.</li><li>4. Guru kembali menerangkan cara kerja metode pembelajaran <i>Pyramid Exams</i> dengan kalimat yang mudah</li></ol>
--------------------------------------	---

	dipahami oleh siswa.
<b>Kegiatan Inti (50 menit):</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan dengan jenis-jenis koperasi dan jenis-jenis badan usaha yang bukan koperasi.</li> <li>2. Guru meminta setiap siswa untuk menjawab soal yang telah ditentukan.</li> <li>3. Guru menilai hasil jawaban siswa dan ditunjukkan kepada siswa.</li> <li>4. Guru meminta secara berpasangan atau dalam jumlah yang lebih besar untuk menjawab lagi pertanyaan tersebut.</li> <li>5. Guru meminta setiap pasangan agar memahami soal yang akan mereka kerjakan.</li> <li>6. Guru meminta kembali mengerjakan soal secara individu.</li> <li>7. Guru memberikan nilai akhir diperoleh dari hasil individu dan hasil secara kelompok</li> </ol>
<b>Kegiatan Akhir (10 menit):</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan jenis-jenis koperasi dan jenis-jenis badan usaha yang bukan koperasi.</li> <li>2. Guru dan siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama</li> </ol>

#### **Sumber/Alat dan Bahan**

1. Ilmu Pengetahuan Terpadu Sosial Kelas IV Sekolah Dasar, Penerbit Erlangga / Spidol, papan tulis dll

Mengetahui,  
Kepala SDN 016 Tampan

Pekanbaru, ..., 2011  
Guru Mata Pelajaran

Zulkarnaini, S.Pd.  
NIP. 19641231 198409 1 006

Yetriana  
NIM. 10711000666

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial  
Kelas/Semester : IV/2  
Waktu : 2 x 35 Menit  
Pertemuan : 2

### Standar Kompetensi :

Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

### Kompetensi Dasar :

Mengenal Pentingnya Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

### Indikator :

1. Menyebutkan ciri-ciri badan usaha bukan koperasi.
2. Membedakan koperasi dengan badan usaha (bukan koperasi)
3. Menceritakan kegiatan salah satu koperasi di daerahnya

### Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri badan usaha bukan koperasi.
2. Siswa dapat membedakan koperasi dengan badan usaha (bukan koperasi)
3. Siswa dapat menyebutkan salah satu kegiatan koperasi di daerahnya

**Materi Pokok:** Koperasi

**Metode Pembelajaran :** *Pyramid Exams*

### Langkah-Langkah Pembelajaran

<b>Kegiatan Awal (10 menit):</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru membuka pelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama dan mengabsen siswa.</li><li>2. Guru memberikan apersepsi</li><li>3. Guru memberi motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan indikator yang akan dicapai.</li><li>4. Guru kembali menerangkan cara kerja metode pembelajaran <i>Pyramid Exams</i> dengan kalimat yang mudah dipahami oleh siswa.</li></ol>
--------------------------------------	--

<b>Kegiatan Inti (50 menit):</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyampaikan topik atau materi yang akan dipelajari, terutama yang berhubungan ciri-ciri badan usaha yang bukan koperasi dan membedakan koperasi dengan badan usaha (bukan koperasi).</li> <li>2. Guru meminta setiap siswa untuk menjawab soal yang telah ditentukan.</li> <li>3. Guru menilai hasil jawaban siswa dan ditunjukkan kepada siswa.</li> <li>4. Guru meminta secara berpasangan atau dalam jumlah yang lebih besar untuk menjawab lagi pertanyaan tersebut.</li> <li>5. Guru meminta setiap pasangan agar memahami soal yang akan mereka kerjakan.</li> <li>6. Guru meminta kembali mengerjakan soal secara individu.</li> <li>7. Guru memberikan nilai akhir diperoleh dari hasil individu dan hasil secara kelompok</li> </ol>
<b>Kegiatan Akhir (10 menit):</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya yang berhubungan dengan ciri-ciri badan usaha yang bukan koperasi dan membedakan koperasi dengan badan usaha (bukan koperasi).</li> <li>4. Guru dan siswa menutup proses pembelajaran dengan membaca doa secara bersama-sama</li> </ol>

**Sumber/Alat dan Bahan :** Ilmu Pengetahuan Terpadu Sosial Kelas IV Sekolah Dasar, Penerbit Erlangga / Spidol, papan tulis dll

Mengetahui,  
Kepala SDN 016 Tampan

Pekanbaru, ..., 2011  
Guru Mata Pelajaran

Zulkarnaini, S.Pd.  
NIP. 19641231 198409 1 006

Yetriana  
NIM. 10711000666

## Lampiran 1. Silabus

### SILABUS

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial**  
**Kelas/Semester : IV/2**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi waktu	Sumber	Penilaian
Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi	Mengenal Pentingnya Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	1. Menjelaskan pengertian koperasi. 2. Menyebutkan tujuan koperasi 3. Menyebutkan manfaat koperasi 4. Menyebutkan peranan koperasi 5. Menyebutkan ciri-ciri koperasi. 6. Menyebutkan jenis-jenis koperasi 7. Menyebutkan jenis-jenis badan usaha yang bukan koperasi 8. Menyebutkan ciri-ciri badan usaha bukan koperasi. 9. Membedakan koperasi dengan badan usaha (bukan koperasi) 10. Menceritakan	Koperasi	1. Guru dan murid menggali informasi tentang pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan penerapan metode pembelajaran <i>Pyramid Exams</i>	5 kali pertemuan	• Ilmu Pengetahuan Terpadu Sosial Kelas IV Sekolah Dasar, Penerbit Erlangga	• Tes tertulis

		salah satu kegiatan koperasi di daerahnya					
--	--	---	--	--	--	--	--

Mengetahui,  
Kepala SDN 016 Tampan

Pekanbaru, ..., 2011  
Guru Mata Pelajaran

Zulkarnaini, S.Pd.  
NIP. 19641231 198409 1 006

Yetriana  
NIM. 10711000666